

TURNITIN ASLINDA SKRIPSI FINISH

By Turnitin

**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,
MODAL USAHA, KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN
DI TEMBILAHAN**

1

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian oral comprehensive
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri*



OLEH:

ASLINDA

NIM. 102221010033

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN**

2026

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang penting dan strategis dalam mendukung pembangunan serta pertumbuhan ekonomi nasional. Perkembangan dunia usaha saat ini berlangsung semakin cepat seiring dengan kemajuan teknologi, perubahan kebutuhan masyarakat, dan meningkatnya persaingan dalam dunia bisnis. Di sisi lain, arus globalisasi yang semakin luas mendorong pelaku usaha untuk mampu beradaptasi dan bersaing dalam berbagai bidang. Kondisi tersebut menuntut setiap pelaku usaha untuk meningkatkan kemampuan serta mengembangkan usahanya agar dapat bertahan di tengah persaingan yang semakin kompetitif. Sejalan dengan hal tersebut, perekonomian di Indonesia terus mengalami perkembangan yang ditandai dengan semakin banyaknya kegiatan usaha yang turut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan pergerakan perekonomian nasional. (Aidina & Rudini, 2021)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari kondisi sebagian masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan relatif rendah dan menggantungkan sumber penghasilannya melalui kegiatan usaha berskala kecil. Selain itu, UMKM memiliki karakteristik yang lebih fleksibel sehingga mampu menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan dan kondisi perekonomian. Oleh karena itu, keberadaan UMKM perlu

dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam kehidupan ekonomi masyarakat, UMKM telah memiliki posisi yang cukup strategis karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, menjalankan kegiatan usaha berdampingan dengan industri berskala besar, serta memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. Dengan demikian, berbagai kebijakan yang diarahkan pada pengembangan UMKM di Indonesia tidak hanya bertujuan meningkatkan keberlangsungan usaha, tetapi juga berkaitan dengan perluasan kesempatan kerja, pengurangan kemiskinan, dan pemerataan distribusi pendapatan masyarakat. (Aidina & Rudini, 2021)

²⁴ Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai kontribusi yang cukup ²⁴ besar terhadap perkembangan ²⁴ perekonomian daerah, termasuk di Kota Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir. Keberadaan UMKM menjadi salah satu unsur penting dalam menggerakkan aktivitas ekonomi masyarakat melalui penyediaan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan, serta pemenuhan berbagai kebutuhan masyarakat. Meskipun demikian, perkembangan dan keberlangsungan UMKM tidak hanya ¹¹⁷ dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal ⁹⁵ dari dalam usaha, seperti modal, pengelolaan, dan kemampuan sumber daya manusia, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai kondisi ekonomi eksternal. Salah satu faktor ekonomi makro yang dapat memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan UMKM adalah inflasi. (Aidina & Rudini, 2021)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat inflasi di Kota Tembilahan selama periode 2023–2025 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi.

Pada tahun 2023 <https://ppid.riau.go.id>., inflasi di Tembilahan tercatat relatif rendah, yaitu sekitar 1,53%, yang mencerminkan kondisi ekonomi yang cukup stabil. Namun, pada tahun 2024 <https://www.liputanoke.com>, tingkat inflasi kembali mengalami peningkatan menjadi sekitar 2,61%. Peningkatan inflasi tersebut dipengaruhi oleh kenaikan harga kebutuhan pokok, biaya distribusi, serta biaya jasa yang berdampak langsung terhadap aktivitas usaha.

Kondisi inflasi yang meningkat tersebut memberikan tekanan bagi pelaku UMKM di Tembilahan. Kenaikan harga bahan baku, biaya transportasi dan biaya operasional usaha menyebabkan meningkatnya biaya produksi yang harus ditanggung pelaku UMKM. Di sisi lain, peningkatan harga barang dan jasa berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat, sehingga berpotensi menurunkan tingkat penjualan UMKM. Situasi ini menjadi tantangan tersendiri bagi UMKM dalam mempertahankan keberlangsungan dan keberhasilan usahanya <https://rri.co.id/sulawesi-tengah>

Dalam menghadapi kondisi tersebut, kemampuan UMKM untuk bertahan dan berkembang sangat ditentukan oleh pengelolaan usaha yang efektif. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kecukupan modal usaha serta karakteristik wirausaha seperti kemampuan mengambil resiko menjadi faktor penting dalam menjaga keberhasilan UMKM ditengah tekanan inflasi. UMKM yang mampu mengelola keuangan secara sistematis memiliki modal yang memadai dan didukung oleh karakter wirausaha yang kuat cenderung lebih mampu beradaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi. Oleh karena itu, fenomena inflasi yang terjadi di Kota Tembilahan selama periode 2023-2024

menjadi dasar penting untuk dilakukan penelitian ²⁴ mengenai faktor-faktor internal yang memengaruhi keberhasilan UMKM. ⁷ Penelitian ini relevan untuk mengkaji pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha, karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Tembilahan <https://rri.co.id/sulawesi-tengah>

⁸² Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada dasarnya tidak terlepas dari kemampuan dan kerja keras pemilik dalam mengelola serta mengembangkan usahanya. ⁹⁷ Tingkat keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari adanya perkembangan skala usaha, baik dalam peningkatan jumlah produksi, pendapatan, maupun perluasan kegiatan usaha. Seiring dengan semakin dinamisnya perkembangan dunia bisnis, pelaku UMKM dituntut untuk mampu berperan secara aktif dalam mendukung pertumbuhan perekonomian. Perluasan skala usaha tersebut membutuhkan pengelolaan keuangan yang lebih sistematis, efektif, dan terorganisasi agar UMKM mampu menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital ¹² juga menjadi salah satu aspek penting dalam ⁴⁸ memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan efisiensi kegiatan operasional, serta mempermudah pelaku usaha dalam menyesuaikan diri dengan perubahan pasar. Melalui pengelolaan yang baik dan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi serta kondisi ekonomi, UMKM diharapkan tidak hanya mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya, tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang lebih kuat terhadap stabilitas dan pertumbuhan perekonomian nasional. (Thoyibah & Yuniarta, 2023)

Keberhasilan ¹¹ usaha merupakan salah satu tujuan utama yang ingin dicapai dalam menjalankan suatu kegiatan bisnis. Perkembangan suatu usaha dapat menjadi salah satu indikator bahwa usaha tersebut mampu bertahan dan layak untuk terus dikembangkan. Tingkat keberhasilan usaha dapat dilihat dari berbagai aspek, salah satunya melalui peningkatan volume penjualan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat penjualan yang diperoleh, maka semakin menunjukkan adanya perkembangan dalam kegiatan usaha. Dengan demikian, keberhasilan usaha dapat dipahami sebagai suatu kondisi ketika suatu usaha mengalami peningkatan hasil dan perkembangan dibandingkan dengan kondisi atau pencapaian pada periode sebelumnya. Keberhasilan usaha juga dapat diukur dari kemampuan ³⁶ manajemen dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Dukungan tim yang solid serta inovasi berkelanjutan akan semakin memperkuat posisi usaha ditengah persaingan pasar (Usman, 2024).

⁵⁸ Salah satu aspek yang dapat mendukung keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah ⁴ penerapan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usaha. Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai sarana untuk membantu pelaku usaha dalam mengelola data keuangan secara sistematis serta menyediakan informasi yang ¹⁰ dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Melalui penerapan sistem informasi akuntansi, berbagai aktivitas transaksi dan kegiatan bisnis dapat dicatat, disimpan, serta dipantau dalam periode tertentu sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan. Penyajian informasi keuangan yang akurat juga tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi informasi (TI) dalam kegiatan

usaha. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat turut mendorong peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi, baik dalam proses pengolahan data maupun penyajian laporan keuangan. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi secara tepat dapat membantu UMKM memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat, terstruktur, dan relevan bagi keberlangsungan serta pengembangan usaha. (Aidah & Terrensia, 2024)

Sistem informasi adalah seperangkat kesatuan dari suatu subsistem saling terkait dan saling bekerja bersama untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan, mengubah, dan mendistribusikan informasi untuk perencanaan, pembuatan keputusan dan pengendalian. Dengan adanya sistem informasi, organisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional serta mengurangi kesalahan dalam pengolahan data. Selain itu, sistem informasi juga berperan penting dalam mendukung inovasi dan daya saing organisasi di era digital (Zamzami et al., 2021)

Penggunaan sistem informasi akuntansi yang dimaksudkan oleh peneliti adalah sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh pelaku UMKM yang sesuai dengan penggunaannya, dimana sistem informasi akuntansi digunakan sebagai salah satu faktor pendukung untuk menjalankan UMKM, sistem informasi akuntansi fungsinya untuk pelaporan laporan keuangan sehingga dapat membantu pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM. Selain sistem informasi akuntansi modal usaha juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan UMKM. Modal usaha merupakan salah satu landasan utama yang diperlukan dalam memulai dan menjalankan suatu kegiatan usaha. Namun, ketersediaan modal saja belum cukup

untuk menjamin keberhasilan usaha, karena yang tidak kalah penting adalah ⁷⁹ kemampuan pelaku usaha dalam mengelola dan memanfaatkan modal secara efektif dan efisien. Sumber ¹¹⁰ modal dapat berasal dari dana pribadi maupun dari pihak eksternal, seperti lembaga perbankan dan lembaga keuangan nonbank. Dalam kegiatan usaha, modal memiliki peranan penting karena dapat mendukung kelancaran proses operasional dan produksi, memenuhi kebutuhan usaha, serta menunjang pengembangan usaha. Oleh karena itu, kemampuan dalam mengelola modal secara tepat ¹¹⁸ menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi kelangsungan dan keberhasilan suatu usaha. (Istikomah, 2021)

Modal sering kali dipahami sebagai sejumlah dana yang harus tersedia bagi seseorang sebelum memulai suatu usaha. Pemahaman tersebut pada dasarnya tidak sepenuhnya keliru, tetapi konsep modal dalam kegiatan usaha memiliki cakupan yang lebih luas daripada sekadar uang. Modal usaha dapat berupa dana maupun berbagai bentuk sumber daya yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan usaha. Selain modal dalam bentuk uang dan barang, terdapat pula modal nonfinansial, seperti keterampilan, pengetahuan, pengalaman, kemampuan, serta jaringan hubungan yang dapat menunjang pengelolaan dan perkembangan usaha. Keberadaan berbagai bentuk modal tersebut dapat menjadi dasar yang penting bagi pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan bisnis, menghadapi berbagai tantangan, serta mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. (Usman, 2024)

Faktor lain yang turut berperan dalam menentukan keberhasilan usaha adalah karakteristik ¹³ wirausaha. Karakteristik wirausaha dapat dipahami sebagai

kemampuan seseorang dalam berpikir secara kreatif dan bertindak inovatif yang menjadi dasar dalam menentukan tujuan, mengembangkan strategi, memanfaatkan sumber daya, serta menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usaha. Sumber daya manusia memiliki kedudukan yang penting dalam keberlangsungan suatu usaha karena kemampuan dan karakter pelaku usaha sangat menentukan cara dalam menghadapi berbagai permasalahan dan hambatan yang muncul. Seorang pengusaha yang memiliki karakteristik kewirausahaan yang baik cenderung memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, mencari solusi, beradaptasi terhadap perubahan, serta memanfaatkan peluang yang tersedia. Oleh karena itu, karakteristik wirausaha menjadi salah satu aspek yang dapat memengaruhi keberlangsungan dan perkembangan usaha, termasuk menentukan kemampuan suatu usaha untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. (Istikomah, 2021)

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji berbagai faktor yang berkaitan dengan keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), di antaranya penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha, serta karakteristik wirausaha. Salah satu penelitian dilakukan oleh (Maisyaroh *et al.*, 2024), dengan judul “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Lama Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi Kasus Kota Gorontalo)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM. Modal usaha juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM, sedangkan lama usaha memiliki

pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keberhasilan UKM. Secara simultan, penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan lama usaha terbukti berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UKM di Kota Gorontalo.

Sementara itu, Penelitian dari (Maulina et al., 2024), dengan judul Penelitian terdahulu lainnya berjudul “Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei pada UMKM di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Muara Satu. Selanjutnya, penggunaan informasi akuntansi juga terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di wilayah tersebut. Sementara itu, variabel karakteristik wirausaha tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Muara Satu. Temuan tersebut menunjukkan bahwa modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi memiliki keterkaitan dengan keberhasilan UMKM, sedangkan karakteristik wirausaha dalam penelitian tersebut belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, ditemukan adanya ketidak konsistenan temuan penelitian. Penelitian Maisyaroh et al. (2024) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM, sedangkan lama usaha tidak berpengaruh signifikan. Sementara itu, Maulina et al. (2024) menemukan bahwa modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM, namun karakteristik wirausaha tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian ini mereview peneliti⁹ yang dilakukan oleh (Maisyaroh *et al.*, 2024) dan (Maulina *et al.*, 2024).² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan tahun penelitian. Pada penelitian ini menggunakan¹⁹ objek UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan dengan pelaksanaan penelitian pada tahun 2025, sedangkan pada penelitian (Maisyaroh *et al.*, 2024), menggunakan objek UMKM di Kota Gorontalo dengan pelaksanaan penelitian pada tahun 2024. Penelitian (Maulina *et al.*, 2024), UMKM di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe dengan pelaksanaan penelitian di tahun 2024.

² Berdasarkan ketidakkonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai Pengaruh²¹ Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan⁵⁴ UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas terkait faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan UMKM. Alasan¹⁹ memilih UMKM industri makanan dan minuman di Tembilahan⁴⁸ karena sektor ini memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan perekonomian lokal dan menyerap tenaga kerja. Selain itu, UMKM makanan dan minuman terus berkembang seiring meningkatnya permintaan masyarakat dan peluang pasar produk lokal. Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan rekomendasi praktis bagi pengembangan UMKM di Tembilahan.

³ Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, membuat peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, MODAL USAHA, KARAKTERISTIK**

19 WIRUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI TEMBILAHAN

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan?
2. Apakah Modal Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan?
3. Apakah Karakteristik Wirausaha berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan?
4. Apakah Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha berpengaruh secara Simultan terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

2 1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan 144 UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan.
- b. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris 3 Modal Usaha, terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan.

- c. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan
- d. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha terhadap secara Simultan terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu rangkaian proses yang mencakup kegiatan pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, pengolahan, dan penyajian data akuntansi menjadi informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya SIA, data transaksi dan keuangan dapat dikelola secara sistematis sehingga menghasilkan informasi yang relevan bagi kebutuhan usaha. Menurut Saut Djosua (2017), akuntansi apabila ditinjau dari sisi kegiatannya merupakan suatu proses yang meliputi pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan, pelaporan, serta analisis terhadap data keuangan suatu perusahaan. Sementara itu, jika dilihat dari sudut pandang pengguna, akuntansi merupakan suatu disiplin ilmu yang berfungsi menyediakan informasi mengenai berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

(Aidah & Terrensia, 2024)

13

b. Modal Usaha

Modal Usaha dapat diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar dapat tetap berlangsung. Modal yang cukup dan dikelola dengan baik akan meningkatkan produktivitas, daya saing, serta keberlanjutan usaha. Selain itu modal usaha adalah seluruh instrumen finansial dan daya ekonomi yang diinvestasikan ke dalam sebuah entitas bisnis untuk membiayai pengadaan aset, mendukung operasional, serta menciptakan nilai tambah melalui proses produksi atau jasa. (Nugroho *et al.*, 2024)

c. Karakteristik Wirausaha

39

Karakteristik wirausaha merupakan seperangkat sifat, sikap, dan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menjalankan serta mengembangkan suatu kegiatan usaha. Karakteristik tersebut tercermin dalam kemampuan individu untuk menciptakan dan mengelola bisnis, berani menghadapi berbagai risiko, mampu mengidentifikasi permasalahan dan peluang yang muncul, serta mengambil tindakan yang tepat dalam menjalankan usaha. Dengan karakteristik kewirausahaan yang baik, seorang pelaku usaha diharapkan mampu menghadapi berbagai tantangan dan risiko secara lebih efektif sehingga dapat mendukung tercapainya keberhasilan dan keberlanjutan usaha.

3

(Anjuari & Hasibuan, 2022)

d. Keberhasilan UMKM

13

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya usaha kecil, merupakan kegiatan ekonomi produktif yang dijalankan secara mandiri oleh

individu maupun badan usaha. Usaha tersebut bukan merupakan bagian dari anak perusahaan ataupun cabang dari perusahaan lain, serta tidak dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah maupun usaha besar. Suatu usaha dapat dikategorikan sebagai usaha kecil apabila telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Aidah & Terrensia, 2024)

2. Manfaat Praktis

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan bermanfaat bagi :

a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi hibah untuk perpustakaan sebagai literatur yang bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai pengembangan teori dalam penelitian yang akan datang. Hasil penelitian dapat menjadi referensi atau bahan pertimbangan bagi universitas dalam mengembangkan kebijakan akademik, khususnya yang berkaitan dengan kewirausahaan dan UMKM.

b. Bagi UMKM

Penelitian ini bisa menjadi wawasan baru bagi pelaku UMKM agar lebih bisa mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menunjang keberhasilan usahanya. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pelaku UMKM dalam mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan yang dimiliki usahanya. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha, pelaku UMKM dapat menyusun strategi yang lebih tepat. Kegunaan UMKM langsung yang dapat dirasakan oleh pelaku usaha dari hasil

penelitian atau penerapan suatu konsep yang membantu UMKM dalam menjalankan, mengelola, dan mengembangkan usahanya secara nyata.

78

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau acuan bagi pihak lain untuk menambah pengetahuan, sumbangan pikiran terutama itu mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha, karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM industri makanan dan minuman di Tembilahan. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai acuan dalam menentukan teknik pengumpulan data, metode analisis, dan instrumen penelitian yang lebih baik. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan variabel, indikator, metode penelitian, maupun objek penelitian yang berbeda.

1

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai urutan dan susunan pembahasan dalam penelitian secara sistematis. Adapun sistematika penulisan proposal ini terdiri atas beberapa bagian yang disusun sebagai berikut:

100

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini merupakan telaah pustaka yang menguraikan telaah teoritis, penelitian⁸ terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesa

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, prosedur pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan disusun secara sistematis agar mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian yang dilakukan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini¹ merupakan bab pembahasan yang menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi dinilai relevan untuk digunakan dalam penelitian ini karena dapat memberikan penjelasan mengenai berbagai faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan maupun kegagalan suatu usaha. Teori atribusi menjelaskan bahwa seseorang cenderung menginterpretasikan suatu keberhasilan atau kegagalan berdasarkan penyebab yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dapat berupa kemampuan, usaha, pengetahuan, dan motivasi yang dimiliki individu, sedangkan faktor eksternal dapat berkaitan dengan kondisi lingkungan, peluang, maupun keadaan di luar kendali individu. Dalam konteks UMKM, pemilik usaha dapat menghubungkan keberhasilan atau kegagalan usahanya dengan berbagai faktor yang memengaruhinya, seperti ketersediaan modal, penggunaan sistem informasi akuntansi, karakteristik kewirausahaan, serta pemanfaatan teknologi informasi. Dalam penelitian ini, teori atribusi digunakan melalui dua komponen, yaitu atribusi internal dan atribusi eksternal. Atribusi eksternal dalam penelitian ini dikaitkan dengan faktor modal usaha yang berasal dari kondisi atau sumber daya yang mendukung kegiatan usaha. Sementara itu, atribusi internal diarahkan pada faktor penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, dan pemanfaatan teknologi informasi yang berkaitan dengan kemampuan, pengetahuan, sikap, serta tindakan yang dilakukan oleh

pelaku UMKM dalam mengelola dan mengembangkan usahanya. Dengan demikian, teori atribusi dapat menjadi landasan untuk memahami keterkaitan antara faktor-faktor tersebut dengan keberhasilan UMKM.

2.2.1 (I. Putra, 2023)

4 2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

76 Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengertian akuntansi menurut 29 *American Institute of Certified Public Accounting (AICPA)* mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasikan hasil tersebut. Jadi, definisi Sistem Akuntansi “Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kegiatan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditor, lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi” (Hakiki *et al.*, 2020)

8 Sistem informasi akuntansi merupakan suatu rangkaian yang terdiri atas berbagai dokumen, formulir, dan catatan akuntansi yang disusun secara sistematis serta terintegrasi antarunit kerja dalam suatu perusahaan atau usaha. Sistem tersebut 8 dirancang untuk mengolah data keuangan menjadi laporan yang berkualitas sehingga dapat 45 menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan dapat

diandalkan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi. Penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola dan mengolah data keuangan secara lebih efektif, efisien, serta akurat. Informasi yang dihasilkan selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam perencanaan usaha, pengambilan keputusan strategis, pengawasan manajemen, serta pengendalian kegiatan operasional. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam mendukung proses pengelolaan dan pengembangan usaha. (Kein *et al.*, 2024)

Selanjutnya, informasi akuntansi yang disajikan melalui laporan keuangan sebagai hasil dari penerapan sistem informasi keuangan memiliki beberapa tujuan penting. Beberapa tujuan tersebut antara lain sebagai berikut: (Kein *et al.*, 2024):

- a. Menyediakan informasi keuangan yang relevan, andal, dan bermanfaat bagi investor serta kreditor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi maupun memberikan kredit. Informasi tersebut juga memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan, termasuk sumber daya ekonomi yang dimiliki serta asal-usul sumber daya tersebut.
- b. Menyajikan informasi keuangan yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan, khususnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu.
- c. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan melunasi berbagai kewajiban atau utang yang dimilikinya.

d. Menyediakan informasi mengenai sumber-sumber pendanaan yang digunakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Selain itu, informasi akuntansi juga dapat membantu para pengguna informasi dalam memperkirakan potensi arus kas yang akan diterima atau masuk ke dalam perusahaan pada masa yang akan datang. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu bentuk sistem informasi yang melibatkan berbagai sumber daya dalam suatu perusahaan, seperti sumber daya manusia, peralatan, teknologi, dan modal. Sumber daya tersebut saling berhubungan dan memiliki tanggung jawab dalam mengumpulkan, mengolah, menyimpan, serta menyajikan data keuangan menjadi informasi akuntansi yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional maupun pengambilan keputusan perusahaan.

- a) persiapan informasi keuangan dan
- b) mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan

2.1.2.1 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat 5 Indikator Sistem Informasi Akuntansi (Maluto *et al*, 2024):

1. Orang yang menggunakan sistem.

Orang yang menggunakan sistem ialah siapa saja yang memakai sistem informasi akuntansi berperan dalam mengoperasikan, mengelola, serta memanfaatkan suatu sistem untuk mencapai tujuan tertentu seperti akuntan, dan manajer, serta analis keuangan serta audit. Masing-masing pengguna memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan dalam organisasi.

2. Prosedur dan instruksi

Prosedur dan intruksi merupakan dua elemen penting dalam sistem informasi, akuntansi. ⁶ Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data. Sistem informasi akuntansi memakai prosedur serta intruksi guna mengatur bagaimana informasi keuangan dikumpulkan, disimpan, diproses serta didistribusikan.

3. Database

Database ⁶ menyimpan informasi pencatatan dengan menggunakan komputer yang mempunyai tujuan guna mempersiapkan agar berita selalu siap saat diperlukan. Database juga berperan dalam menjaga keamanan, keakuratan dan keteraturan data sehingga mudah diakses dan dikelola oleh pengguna. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data. Selain itu, database memungkinkan proses pengolahan data lebih cepat dan terintegrasi. ⁶ Merupakan formasi dari program yang dipergunakan untuk menjalankan perangkat lunak pada komputer. Perangkat lunak ini berfungsi untuk membantu pengguna dalam menginput, memproses dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien.

4. Infrastruktur Teknologi Informasi

Infrastruktur Teknologi Informasi (TI) adalah keseluruhan komponen dasar yang digunakan untuk mendukung pengelolaan, pemrosesan, penyimpanan dan penyebaran informasi dalam suatu organisasi atau usaha meliputi komputer, ⁶ perangkat periferal dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam

SIA. Merupakan peralatan yang bisa dipergunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan serta mengeluarkan hasil olah data dalam bentuk informasi. *Hardware* terdiri dari bagian input serta bagian pengolahan *Central Processing Unit (CPU)*.

32

Terdapat beberapa indikator penggunaan informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian (Tueno, 2024):

32

1. Penggunaan informasi operasi

Manajemen membutuhkan informasi operasional sebagai dasar untuk mengawasi, mengendalikan, dan mengarahkan berbagai aktivitas rutin perusahaan agar dapat berlangsung secara efektif. Informasi operasional berperan dalam memberikan gambaran mengenai kondisi dan pelaksanaan kegiatan perusahaan sehari-hari. Informasi tersebut dapat mencakup berbagai data, seperti data penjualan, kegiatan produksi, penggajian, piutang, pengeluaran, aset tetap, serta data lain yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan. Ketersediaan informasi operasional yang memadai dapat membantu manajemen dalam melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan usaha serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

3

2. Penggunaan informasi akuntansi keuangan

Informasi akuntansi keuangan merupakan informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan tersebut pada umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi pihak eksternal perusahaan, antara lain pemegang saham, perbankan, kreditor, investor, lembaga

32

pemerintah, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan. Selain bermanfaat bagi pihak eksternal, informasi akuntansi keuangan juga dibutuhkan oleh manajemen sebagai bahan dalam memahami kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan. Informasi tersebut juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik atau pemegang saham atas pengelolaan sumber daya dan kegiatan usaha yang telah dilaksanakan.

3. Penggunaan informasi akuntansi manajemen

Manajer pada berbagai tingkatan dalam suatu perusahaan, baik tingkat atas, menengah, maupun bawah, umumnya memiliki keterbatasan waktu untuk menelaah seluruh informasi operasional yang tersedia secara terperinci. Oleh karena itu, dalam menjalankan tugasnya, manajer cenderung memanfaatkan informasi yang telah dirangkum dan dianalisis agar lebih mudah dipahami serta digunakan. Dalam kondisi tersebut, ketersediaan informasi akuntansi manajemen yang relevan, akurat, dan tepat waktu menjadi sangat penting karena dapat membantu manajemen dalam memahami kondisi usaha, menentukan alternatif tindakan, serta mengambil keputusan secara lebih efektif dan tepat.

2.1.3 Pengertian Modal Usaha

Pengertian modal usaha yang tertera di Kamus Besar Bahasa Indonesia “modal merupakan uang yang dipakai sebagai induk untuk berdagang, harta untuk dimanfaatkan agar menghasilkan sesuatu yang baru, barang yang dipergunakan bekal untuk bekerja”. Modal menjadi salah satu faktor penting dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha karena digunakan untuk memenuhi kebutuhan

operasional maupun investasi. Ketersediaan modal yang memadai dapat membantu pelaku usaha meningkatkan kapasitas produksi, memperluas usaha, dan mencapai tujuan usaha yang diharapkan (Sumari & Putri, 2022)

Modal (capital) merupakan segala bentuk kekayaan atau sumber daya yang dimanfaatkan dalam kegiatan usaha untuk menghasilkan manfaat atau kekayaan yang lebih besar. Dalam mendirikan dan menjalankan suatu usaha, diperlukan modal yang dapat berbentuk dana maupun tenaga, pengetahuan, dan keahlian yang dimiliki oleh pelaku usaha. Modal dalam bentuk uang memiliki fungsi penting untuk memenuhi berbagai kebutuhan pembiayaan usaha, mulai dari biaya persiapan sebelum usaha berjalan, pengurusan perizinan, pembelian aset atau aktiva tetap, hingga penyediaan modal kerja yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Dengan demikian, ketersediaan dan pengelolaan modal yang memadai menjadi salah satu unsur penting dalam menunjang keberlangsungan serta perkembangan suatu usaha. (SIHOMBING, 2024).

Modal usaha merupakan sumber daya finansial yang menjadi salah satu dasar utama dalam memulai dan menjalankan suatu kegiatan usaha. Ketersediaan modal diperlukan oleh pelaku usaha untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan operasional bisnis. Dengan modal yang memadai, pelaku usaha dapat membiayai kebutuhan usaha, seperti pembelian bahan baku, pengadaan peralatan, biaya produksi, serta kegiatan pemasaran. Selain digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional, modal juga berperan dalam mendukung pengembangan usaha dan meningkatkan kapasitas produksi agar dapat menyesuaikan dengan permintaan pasar. Sebaliknya, keterbatasan modal dapat

menghambat kelancaran aktivitas usaha karena berbagai kebutuhan operasional tidak dapat terpenuhi secara optimal. Oleh karena itu, modal usaha menjadi salah satu faktor penting yang dapat menunjang kelangsungan kegiatan usaha serta mendukung pencapaian pendapatan dan keberhasilan usaha, baik pada usaha berskala kecil maupun usaha yang lebih besar. (Anisa & Mustofa, 2021)

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa modal usaha merupakan segala bentuk kekayaan, baik berupa uang maupun barang, yang digunakan sebagai sumber daya dalam menjalankan kegiatan usaha untuk menghasilkan barang atau jasa (output). Modal tersebut dimanfaatkan dengan mengerahkan tenaga, pengetahuan, dan kemampuan dalam mengelolanya sehingga dapat menghasilkan keuntungan serta mendukung peningkatan dan pengembangan kekayaan usaha. Modal usaha juga berperan sebagai sumber daya utama yang mendukung kelancaran operasional dan keberlangsungan suatu usaha (Sumari & Putri, 2022)

2.1.3.1 Macam-Macam Modal

Macam-macam Modal yaitu (Mardiyanti, 2022):

1. Modal Sendiri

Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, saudara dan lain sebagainya. Kelebihan modal sendiri adalah diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Antara lain:

- a. Tidak menimbulkan beban biaya bunga maupun biaya administrasi, sehingga penggunaan modal sendiri tidak menambah beban keuangan perusahaan.

- b. Tidak bergantung pada pihak eksternal, karena sumber dana berasal dari pemilik usaha atau setoran modal pemilik.
- c. Proses memperoleh modal relatif lebih mudah karena tidak memerlukan berbagai persyaratan yang kompleks serta tidak membutuhkan waktu yang panjang.

11

2. Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman, keuntungan dari modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah dan sumber yang banyak. Selain itu biasanya pengusaha akan lebih termotivasi dalam usahanya karena terdapat dorongan untuk mengembalikan modal dan tetap menjaga perputaran usahanya. Modal asing dapat diperoleh dari:

8

a. Pinjaman lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi leasing, dana pensiun, koperasi, bank dan lembaga lainnya.

b. Perusahaan dari lembaga non keuangan.

99

2.1.3.2 Indikator Modal Usaha

Menurut Endang indikator modal usaha sebagai berikut (Mardiyanti, 2022):

105

1. Modal sebagai syarat untuk usaha

Modal dianggap fondasi awal untuk memulai usaha, modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap usaha atau perusahaan membutuhkan dana atau biaya untuk dapat beroperasi. Artinya bahwa tanpa modal usaha, setiap usaha akan mengalami kesulitan dalam melakukan proses usahanya.

2. Pemanfaatan modal usaha

Indikator ini untuk melihat seberapa baik modal itu bisa meningkatkan volume dan omzet penjualan serta labanya. Semakin efektif pemanfaatan modal yang dimiliki, maka semakin besar peluang usaha.

3. Besaran Modal

Besaran modal menentukan keputusan dalam bisnis, besar kecil sebuah modal berdasarkan jenis usaha dan skala usaha. Modal yang memadai memungkinkan pelaku usaha untuk menjalankan operasional secara lebih optimal dan mengembangkan usahanya. Sebaliknya, keterbatasan modal dapat menjadi hambatan dalam memperluas usaha dan meningkatkan daya saing di pasar.

12

Adapun indikator untuk mengukur modal usaha yaitu (Nila Oktaviani, 2021) :

25

1. Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan usaha sehari-hari, termasuk pembelian bahan baku maupun pengadaan barang dagangan yang diperlukan dalam proses usaha.

12

2. Modal investasi awal adalah dana yang digunakan pada tahap awal pendirian usaha, seperti untuk pengadaan peralatan, tempat usaha, maupun kebutuhan awal lainnya yang menunjang berdirinya usaha.

12

3. Modal operasional merupakan dana yang digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan operasional usaha agar aktivitas bisnis dapat berjalan secara berkelanjutan, seperti biaya produksi, transportasi, tenaga kerja, dan kebutuhan operasional lainnya.

4. Pemanfaatan modal tambahan merupakan penggunaan dana yang berasal dari sumber modal di luar modal pribadi atau modal sendiri. Modal tambahan tersebut dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan usaha, meningkatkan kapasitas produksi, memperluas kegiatan usaha, maupun membiayai kebutuhan lainnya sesuai dengan tujuan pengembangan usaha.

12 5. Hambatan dalam mengakses modal merupakan berbagai kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha dalam memperoleh sumber pembiayaan yang dibutuhkan untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya. Hambatan tersebut dapat berupa keterbatasan persyaratan, kurangnya informasi mengenai sumber pembiayaan, keterbatasan jaminan, prosedur pengajuan yang cukup kompleks, maupun kemampuan pelaku usaha dalam memenuhi kewajiban pembayaran.

2.1.4 Pengertian Karakteristik Wirausaha

65 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakteristik merupakan ciri atau sifat khusus yang menjadi pembeda dan menggambarkan kepribadian tertentu. Dalam konteks kewirausahaan, 3 karakteristik wirausaha merupakan salah satu faktor internal yang dapat mendukung keberhasilan dan keberlangsungan suatu usaha. Karakteristik tersebut dapat tercermin melalui semangat dan motivasi yang tinggi dalam menjalankan usaha, kemampuan untuk menciptakan inovasi, kesediaan dalam menerima dan melaksanakan tanggung jawab, orientasi terhadap pencapaian prestasi, serta keberanian dalam menghadapi dan mengambil risiko. Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa 18 karakteristik kewirausahaan merupakan kumpulan sifat, sikap, dan perilaku yang melekat pada

diri **seorang** pengusaha dan diwujudkan melalui tindakan nyata dalam menjalankan, mengelola, serta mengembangkan kegiatan usaha. Karakteristik tersebut menjadi **58** **salah satu faktor yang dapat memengaruhi** kemampuan seorang pelaku **usaha** dalam menghadapi tantangan **dan** mencapai keberhasilan usaha. (Sumari & Putri, 2022)

2.1.4.1 Tujuan Karakteristik Wirausaha

Adapun yang menjadi tujuan karakteristik wirausaha adalah (SIHOMBING, 2024):

1. Persuasi kewirausahaan kepada masyarakat

Keberhasilan seorang wirausaha dalam mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan melalui usahanya dapat menjadi motivasi bagi masyarakat untuk ikut terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Keberhasilan tersebut dapat mendorong masyarakat untuk mempelajari berbagai strategi, **71** **pengetahuan, serta pengalaman dalam menjalankan** usaha agar **kegiatan bisnis yang dilakukan** mampu berkembang, memberikan manfaat, dan memiliki keberlanjutan pada masa yang akan datang.

2. Membudayakan sikap dan perilaku kewirausahaan

Kegiatan kewirausahaan **6** **tidak hanya berorientasi pada** pencapaian keuntungan, **tetapi juga** dapat **membentuk sikap** dan **perilaku** positif dalam kehidupan masyarakat. Seorang wirausaha yang berhasil dapat menjadi contoh bagi orang lain dalam mengembangkan usaha. Sikap seperti disiplin, kerja keras, kreativitas, inovasi, tanggung jawab, serta keberanian menghadapi risiko perlu ditanamkan dan diterapkan secara konsisten dalam menjalankan kegiatan usaha.

3. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas

Pengembangan kegiatan kewirausahaan⁹ membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang memadai.

Peningkatan jumlah wirausaha yang berkualitas diharapkan dapat mendorong terciptanya usaha-usaha baru yang produktif serta mampu berkembang secara berkelanjutan.⁴ Dengan demikian, keberadaan sumber daya manusia yang kompeten menjadi salah satu unsur penting dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan dunia usaha.

4. Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Pembentukan dan pengembangan usaha baru dapat memberikan dampak positif terhadap kondisi perekonomian masyarakat. Keberadaan suatu usaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar lokasi usaha, meningkatkan pendapatan, serta mendorong aktivitas ekonomi lokal. Dengan semakin berkembangnya kegiatan usaha, diharapkan kesejahteraan masyarakat juga dapat meningkat dan perekonomian di wilayah tersebut menjadi lebih produktif.

2.1.4.2 Faktor-faktor memengaruhi Karakteristik Wirausaha⁹

Adapun faktor yang melatarbelakangi karakter seorang *entrepreneur* sebagai berikut (Nila Oktaviani, 2021):

1. Faktor lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga⁴⁷ merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi perkembangan jiwa kewirausahaan seseorang. Individu⁴⁷ yang tumbuh dalam keluarga yang memiliki latar belakang sebagai wirausaha cenderung memperoleh

pengalaman dan pengetahuan mengenai kegiatan usaha sejak dini. Pengalaman tersebut dapat menjadi bekal dalam membentuk minat, sikap, serta kemampuan kewirausahaan. Selain itu, pekerjaan orang tua juga dapat memberikan pengaruh terhadap tumbuhnya semangat kewirausahaan karena anak memiliki kesempatan untuk mengenal secara langsung proses dan dinamika dalam menjalankan suatu usaha.

2. Faktor pendidikan

Pendidikan memiliki peranan dalam membentuk pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan usaha. Tingkat pendidikan yang baik dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pengelolaan usaha, perencanaan, pengambilan keputusan, serta penyelesaian berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan bisnis. Dengan pengetahuan yang memadai, seorang wirausaha dapat lebih mudah mengidentifikasi kesalahan, melakukan evaluasi, dan memperbaiki berbagai penyimpangan yang terjadi dalam pengelolaan usaha.

3. Faktor usia

Usia dapat berkaitan dengan perkembangan kemampuan seseorang dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan, terutama apabila dikaitkan dengan lamanya pengalaman dalam mengelola usaha. Seiring bertambahnya usia, seseorang pada umumnya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang lebih banyak. Pengalaman tersebut dapat membantu seorang wirausaha dalam memahami kondisi usaha, menghadapi berbagai permasalahan, serta menentukan keputusan yang lebih tepat dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis.

4. Faktor pengalaman kerja

Pengalaman kerja ⁴⁷ merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam menjalankan usaha. Pengalaman dalam dunia kerja tidak hanya dapat menjadi bekal untuk memulai suatu usaha, tetapi juga dapat membentuk keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek pekerjaan dan bisnis. Bahkan, pengalaman ketidakpuasan terhadap pekerjaan sebelumnya dapat menjadi salah satu dorongan bagi seseorang untuk menciptakan dan mengembangkan usaha sendiri. Selain itu, pengalaman kerja dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, wawasan, serta kemampuan dalam menghadapi berbagai situasi yang bermanfaat untuk mengelola usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan.

³ 2.1.4.3 Indikator Karakteristik Wirausaha

Terdapat 4 indikator pada Karakteristik Wirausaha (Nila Oktaviani, 2021):

¹² 1. Kreativitas Tinggi

Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan dan memodifikasi sesuatu yang telah ada. Kemampuan tersebut didukung oleh ³⁹ pemikiran yang kreatif dan inovatif sehingga mampu menghasilkan gagasan yang memiliki keunikan dan nilai pembeda dibandingkan dengan yang lainnya. Selain itu, kompetensi tersebut juga mencakup kemampuan dalam mengidentifikasi serta mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan suatu kegiatan atau usaha.

¹² 2. Komitmen Bekerja

Ambisi yang kuat untuk tetap menjaga keutuhan anggota dalam organisasinya, serta bersedia untuk gigih bekerja demi terwujudnya tujuan utama organisasi atau usaha. Komitmen ini mencerminkan seberapa serius wirausaha dalam mengelola usahanya agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komitmen yang tinggi juga mendorong konsistensi dalam menghadapi berbagai tantangan dan resiko usaha.

3. Tanggung Jawab

Kemampuan seseorang untuk mengemban suatu perbuatan atau tugas dan menerima resiko yang terjadi atas peruatannya. Seorang wirausaha juga dituntut memiliki kemampuan dan kemauan untuk menanggung segala konsekuensi dari keputusan dari hasil usaha yang dijalankan. Tanggung jawab yang tinggi akan membantu menjaga kepercayaan pelanggan.

4. Berani Mengambil Resiko

Sikap berani mengambil risiko merupakan salah satu karakter penting yang perlu dimiliki oleh seorang pengusaha karena dapat mendukung keberhasilan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Dalam menghadapi berbagai permasalahan bisnis, seorang pengusaha dituntut mampu mempertimbangkan berbagai alternatif sebelum menentukan keputusan. Kondisi tertentu bahkan dapat mengharuskan pengusaha menerima kemungkinan kerugian atau memperoleh keuntungan yang lebih kecil demi mempertahankan keberlangsungan usaha dan menjaga kepercayaan serta loyalitas pelanggan. Oleh karena itu, keberanian dalam mengambil risiko tidak berarti bertindak secara gegabah atau tanpa pertimbangan, melainkan keberanian untuk

mengambil keputusan secara terukur dengan memperhitungkan kemungkinan keuntungan, kerugian, dan konsekuensi yang dapat terjadi.

Indikator Karakteristik Kewirausahaan menurut (MEIDY *et al.*, 2022):

1. Keinginan berprestasi

Semakin banyak pengusaha yang memulai membuka bisnisnya sendiri maka semakin banyak pula kesempatan untuk memberikan peluang dan melakukan perubahan. Seperti contohnya memberikan peluang masyarakat sekitar untuk mendapatkan pekerjaan dan berdampak pada perubahan kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat menjadi lebih baik.

2. Kemampuan manajemen

Dengan mempunyai usaha sendiri maka seorang wirausahawan dapat lebih menggali potensi dan kemampuan dirinya sesuai apa yang diinginkannya.

3. Tanggung jawab pribadi

Kebanyakan wirausahawan berhasil mendirikan bisnisnya sendiri atas dasar ketertarikan terhadap sesuatu yang akan dilakukannya. Mereka menyalurkan hobi atau kegemaran mereka menjadi sebuah pekerjaan yang menguntungkan, sehingga mereka memiliki kesenangan tersendiri dalam melakukan hal tersebut.

4. Tingkat keberanian mengambil resiko

Keuntungan atau profit dari berwirausaha adalah sumber motivasi yang paling penting bagi seseorang untuk mendirikan usahanya sendiri.

5. Tingkat ide dan inovasi

Memerlukan ¹⁰⁶ sebuah inspirasi sebagai cikal bakal ide untuk menemukan peluang berdasarkan intuisi.

6. Orientasi pada masa depan

¹¹¹ Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapat pengakuan atas usahanya.

7. Tingkat kepercayaan diri

Kemampuan meyakinkan diri sendiri atas tekanan lingkungan. Kepercayaan diri yang tinggi membantu wirausaha dalam mengambil keputusan secara tepat dan berani menghadapi resiko yang ada. Selain itu, kepercayaan diri yang kuat dapat mendorong wirausaha untuk lebih optimasi dalam mengembangkan usahanya ⁴ serta mampu menghadapi berbagai tantangan bisnis dengan lebih baik. Dengan adanya rasa percaya diri, seorang wirausaha juga akan lebih mudah membangun hubungan kerja sama dan memperoleh kepercayaan dari pelanggan maupun mitra bisnis.

¹⁰¹ **2.1.5 Pengertian Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**

Keberhasilan usaha dapat diartikan sebagai kondisi ketika suatu kegiatan bisnis mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Keberhasilan tersebut antara lain dapat ditunjukkan melalui peningkatan volume penjualan yang berdampak pada bertambahnya pendapatan dan peningkatan jumlah modal yang dimiliki. Selain aspek keuangan, keberhasilan usaha juga dapat dilihat dari kemampuan suatu usaha dalam mempertahankan keberlangsungannya serta mengembangkan kegiatan bisnis secara berkelanjutan. Perkembangan tersebut dapat ditunjukkan

melalui bertambahnya skala usaha, salah satunya dengan meningkatnya kapasitas produksi. Misalnya, suatu usaha yang sebelumnya hanya mampu mengolah bahan baku dalam jumlah tertentu setiap hari kemudian mengalami peningkatan kemampuan produksi sehingga dapat mengolah bahan baku dalam jumlah yang lebih besar. Dengan demikian, peningkatan penjualan, pendapatan, modal, kemampuan bertahan, serta kapasitas produksi dapat menjadi indikator dalam melihat perkembangan dan keberhasilan suatu usaha. (SIHOMBING, 2024)

Keberhasilan suatu usaha dapat ditunjukkan melalui perkembangan skala usaha yang dijalankan. Salah satu indikatornya dapat dilihat dari peningkatan kapasitas produksi, yaitu kemampuan usaha dalam mengolah bahan baku dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan sebelumnya. Semakin meningkat volume produksi yang mampu dihasilkan, semakin menunjukkan adanya perkembangan dalam kegiatan usaha. ¹³ Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha yang dapat dimiliki dan dikelola oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi ketentuan dan kriteria sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan yang berlaku. Dalam praktiknya, sebagian besar UMKM berkembang dari usaha berskala rumah tangga yang dijalankan sebagai sumber pendapatan dan mata pencaharian masyarakat. Keberadaan UMKM tersebut tidak hanya bertujuan untuk ¹³⁹ memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, tetapi juga berperan dalam meningkatkan pendapatan serta mendukung kesejahteraan masyarakat. (Usman, 2024).

¹³ Tujuan utama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah mendorong pertumbuhan serta pengembangan kegiatan usaha sebagai bagian dari

upaya memperkuat perekonomian nasional yang berlandaskan prinsip demokrasi ekonomi dan keadilan. Konsep demokrasi ekonomi memiliki keterkaitan erat dengan sistem perekonomian yang diterapkan di Indonesia, di mana pelaksanaan kegiatan ekonomi tidak hanya berorientasi pada kepentingan individu atau kelompok tertentu, tetapi juga melibatkan peran serta masyarakat secara luas. Dalam penerapannya, demokrasi ekonomi menempatkan masyarakat sebagai salah satu unsur penting dalam kegiatan produksi, sehingga pemanfaatan sumber daya ekonomi dapat dilakukan secara optimal untuk mendukung terciptanya kemakmuran, pemerataan, dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat. (Kein ³⁸ *et al.*, 2024)

Keberhasilan usaha merupakan salah satu **tujuan utama** yang hendak dicapai dalam mendirikan dan menjalankan suatu kegiatan bisnis. Semakin berkembang skala usaha yang dijalankan, semakin menunjukkan bahwa usaha tersebut memiliki kemampuan untuk bertahan dan layak untuk terus dikembangkan. Tingkat keberhasilan suatu usaha dapat diketahui melalui berbagai indikator, salah satunya adalah peningkatan volume penjualan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi dan konsisten peningkatan penjualan yang diperoleh, semakin menunjukkan adanya perkembangan dan keberhasilan dalam pengelolaan usaha. Keberhasilan usaha yaitu kondisi dimana usaha mampu memenuhi target yang ditetapkan serta mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, dan ³ keadaan bahwa diusaha telah meningkat dari hasil sebelumnya (Maulina *et al.*, 2024).

2.1.5.1 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha

Faktor keberhasilan UMKM terdiri dari enam faktor yaitu promosi, branding, minat berwirausaha, *passion*, jiwa *entrepreneur* dan jaringan bisnis (Syafawati, 2023).

a. Promosi

Promosi merupakan salah satu sarana komunikasi yang digunakan oleh perusahaan maupun pihak perantara untuk menyampaikan informasi kepada konsumen mengenai produk yang ditawarkan, harga, serta tempat atau saluran distribusinya. Pelaksanaan promosi yang dilakukan secara tepat dan efektif dapat membantu meningkatkan perhatian serta ketertarikan konsumen terhadap suatu produk. Selain itu, promosi yang baik juga dapat memengaruhi minat konsumen dan mendorong mereka untuk mengambil keputusan dalam melakukan pembelian.

b. Branding

Branding atau pembentukan merek merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan pemasaran. Branding dapat dipahami sebagai suatu identitas yang berupa nama, istilah, simbol, tanda, desain, maupun perpaduan dari berbagai unsur tersebut yang digunakan untuk mengenali suatu produk atau jasa. Selain sebagai identitas, branding juga berfungsi sebagai pembeda antara suatu produk atau jasa dengan produk atau jasa lainnya sehingga memiliki karakteristik dan daya tarik tersendiri di mata konsumen. Tujuannya untuk menciptakan identitas yang jelas dan meningkatkan kepercayaan pelanggan.

c. Minat Berwirausaha

Minat memiliki hubungan yang erat dengan motivasi, karena motivasi merupakan dorongan dasar yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau berperilaku tertentu. Dalam konteks kewirausahaan, minat berwirausaha yang tinggi dapat mendorong seseorang untuk menghasilkan berbagai inovasi produk yang kreatif dan orisinal, serta mampu menyesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.

18

d. *Passion*

Kewirausahaan dapat ditumbuh kembangkan melalui semangat, gairah ingin berwirausaha, kemampuan mengambil risiko, dan kemampuan membaca peluang. *Passion* biasanya berkaitan dengan minat yang mendalam dan muncul secara alami sehingga seseorang cenderung menikmati prosesnya meskipun menghadapi tantangan.

e. *Jiwa Entrepreneur*

Seorang wirausaha perlu memiliki sejumlah karakteristik yang mendukung keberhasilan dalam menjalankan usahanya, seperti memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan, bersikap dinamis, mampu memimpin, optimis dalam melihat peluang, serta memiliki kemampuan dalam memperhitungkan dan menghadapi risiko. Selain itu, seorang wirausaha juga dituntut untuk memiliki sikap ulet, gigih, berkomitmen kuat, inovatif, energik, dan memiliki kecerdasan dalam mengambil keputusan. Berbagai karakteristik tersebut memiliki peranan penting dalam membantu wirausaha menghadapi beragam tantangan, perubahan, serta persaingan yang muncul dalam dunia usaha.

a. Jaringan Bisnis

Dalam konteks kewirausahaan dan UMKM, jaringan bisnis tidak hanya terbatas pada hubungan dengan pelanggan, tetapi juga meliputi pemasok, mitra distribusi, lembaga keuangan, pemerintah, komunitas usaha, serta pihak pendukung lainnya.

2.1.5.2 ¹⁶Indikator Keberhasilan Usaha

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan usaha yaitu (Syafawati, 2023):

- a. ¹⁶Peningkatan omzet penjualan dapat dilihat dari adanya kenaikan nilai penjualan yang diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu. Sementara itu, ¹⁶pertambahan jumlah tenaga kerja ditunjukkan melalui meningkatnya jumlah karyawan yang bekerja dalam perusahaan seiring dengan perkembangan kegiatan usaha.
- b. ¹⁶Peningkatan volume produksi, ditandai dengan bertambahnya jumlah barang yang di produksi.

Indikator keberhasilan usaha menurut (Nila Oktaviani, 2021) ⁵¹adalah sebagai berikut:

1. ⁵¹Kualitas produk meningkat

⁵¹Kualitas produk yang dihasilkan dari awal membangun usaha hingga usahanya berjalan mengalami peningkatan. Peningkatan kualitas tersebut terlihat dari penggunaan bahan baku yang lebih baik serta proses produksi yang semakin terstandarisasi. Selain itu, pelaku usaha terus melakukan evaluasi dan inovasi untuk menyesuaikan produk dengan kebutuhan dan selera konsumen.

2. Pendapatan bertambah

Pendapatan merujuk pada penerimaan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu sebagai hasil dari pemanfaatan faktor-faktor produksi, seperti tenaga kerja dan modal. Pendapatan tersebut dapat berasal dari kegiatan usaha atau penjualan yang dilakukan secara berkelanjutan dan menjadi salah satu indikator dalam melihat hasil yang diperoleh dari kegiatan ekonomi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian yang dilakukan oleh peneliti terhadap berbagai penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya sebagai bahan perbandingan dan sumber inspirasi dalam mengembangkan penelitian berikutnya. Kajian terhadap penelitian terdahulu juga berperan dalam membantu peneliti menentukan posisi penelitian yang dilakukan, mengidentifikasi persamaan dan perbedaannya dengan penelitian sebelumnya, serta memperjelas unsur kebaruan dan orisinalitas penelitian. Melalui kajian penelitian terdahulu, peneliti juga dapat mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*) yang menjadi dasar dalam merumuskan masalah dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, penelitian terdahulu dapat menjadi referensi dalam menentukan variabel metode, dan teknik analisis yang sesuai.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang/ Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Lia Maisyaroh, Tri Handayani aliah, Mahdalena	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha	Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Lama Usaha,	sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM, modal usaha

No	Nama Pengarang/ Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Keberhasilan Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian dan signifikan terhadap keberhasilan UKM, lama usaha berpengaruh
2.	Yohana Aprilita Rosginem Kein, Wilhelmina Mitran, Fransiscus De Romario 2024	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (UKM) di Kecamatan Klaten, Kabupaten Sukoharjo (Studi Kasus: Usaha Klaten EMKM, Kecamatan Klaten, Kabupaten Sukoharjo) 2024 Jurnal Ilmiah Muara Buku Makassar, Vol. 1 Desember 2024 p-ISSN: 2964-2964 p-ISSN: 2964-2964	Sistem informasi akuntansi, SAK EMKM, keberhasilan UMKM	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (UKM) di Kecamatan Klaten, Kabupaten Sukoharjo (Studi Kasus: Usaha Klaten EMKM, Kecamatan Klaten, Kabupaten Sukoharjo) 2024 Jurnal Ilmiah Muara Buku Makassar, Vol. 1 Desember 2024 p-ISSN: 2964-2964 p-ISSN: 2964-2964
3.	I Kadek Aldi Parera Putra, Ni Luh Gede Erni Sulindawati 2023	Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keberhasilan UMKM pada masa pemulihan Ekonomi (Studi Kasus pada UMKM Di kecamatan Buleleng	Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, Keberhasilan UMKM	pengaruh secara positif dan signifikan dari modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng.

No	Nama Pengarang /Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
		JURNAL AKUNTANSI I PROFESI Volume 14 Nomor 02 2023 E-ISSN: 2686-2468; P-ISSN: 2338-6177		
4	Luluk Hoyibah, Gede Adi Yuniarta 2023	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, dan Lokasi Usaha Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Yehsumbul JURNAL AKUNTANSI I PROFESI Volume 14 Nomor 01 2023 E-ISSN: 2686-2468; P-ISSN: 2338-6177	Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, dan Lokasi Usaha Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah, Modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah, Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah, Lokasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah

No	Nama Pengarang /Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
5	Yohanis Mario Charwayu Delang Putra, Wilhelmina Mitan, Siktania Maria 38 liana 2024	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM DiKelurahan Kota Baru Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka) Jurnal Accounting UNIPA Volume 3 Nomor 2 Desember 2024 p – ISSN : 2407 – 1110 e – ISSN : 2986 – 7118	Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah	secara parsial penggunaan informasi akuntansi (X ⁵) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah (Y) serta modal usaha (X ₂) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah (Y), sedangkan hasil 89 penelitian secara simultan menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi (X ₁) dan modal usaha (X ₂) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah (Y).

2.3 Kerangka Pemikiran

UMKM merupakan sektor yang berperan penting dalam mendukung ketahanan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah. Namun, banyak UMKM menghadapi tantangan terkait pengelolaan keuangan, keterbatasan modal, serta kemampuan manajerial dan kewirausahaan yang masih perlu di tingkatkan. Oleh karena itu,

penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM agar pelaku usaha mampu bersaing dan mempertahankan keberlanjutan usahanya.

Di tengah perkembangan teknologi dan persaingan usaha yang semakin ketat, pelaku UMKM dituntut untuk mampu mengelola usahanya secara profesional dan berorientasi pada keberlanjutan. Kemampuan dalam memanfaatkan informasi keuangan, mengelola modal secara efektif, serta menerapkan karakteristik kewirausahaan yang baik menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan usaha. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha, karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM perlu ditingkatkan agar pelaku usaha dapat mengambil keputusan yang tepat dan mencapai tujuan bisnis yang diharapkan. Dengan demikian, UMKM diharapkan mampu meningkatkan daya saing.

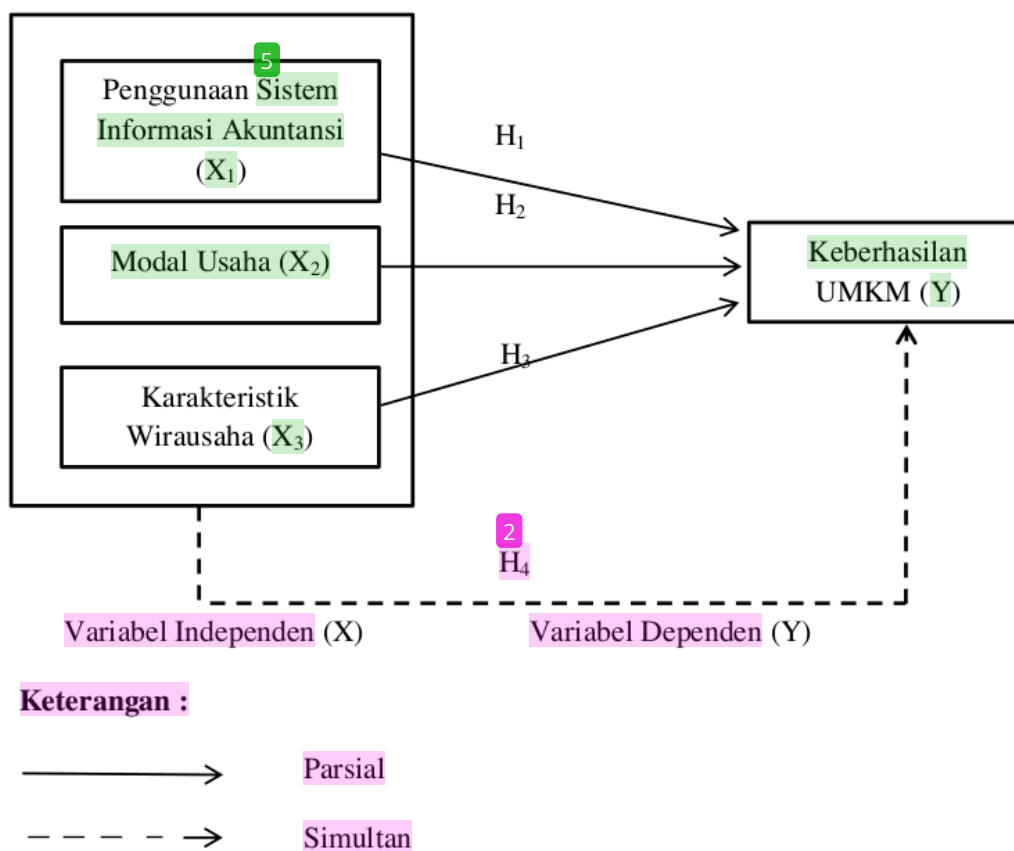
Salah satu faktor strategis adalah penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA). Kemampuan UMKM dalam mengelola informasi keuangan secara akurat dan tepat waktu akan membantu proses pengambilan keputusan, evaluasi usaha, serta perencanaan dan pengendalian operasi bisnis. Penggunaan SIA memungkinkan pengusaha untuk mencatat transaksi keuangan secara sistematis, menghasilkan laporan keuangan yang relevan, dan memantau kinerja usaha secara real-time.

Selain itu, modal usaha menjadi salah satu pilar penting dalam pengembangan UMKM. Modal yang cukup akan memungkinkan UMKM untuk memperoleh bahan baku, menambah jumlah produksi, melakukan ekspansi usaha,

serta memenuhi kebutuhan operasional lainnya. Dengan demikian, tingkat kecukupan modal usaha mempengaruhi kemampuan UMKM dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja bisnis.

Faktor lainnya adalah karakteristik wirausaha yang mencakup sikap perilaku dan kemampuan seorang pelaku usaha dalam mengelola dan mengembangkan bisnisnya. Karakteristik tersebut meliputi kreativitas, inovasi, keberanian mengambil risiko, kemampuan melihat peluang, keuletan, serta motivasi untuk terus berkembang. Wirausahawan dengan karakter yang kuat biasanya mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, memiliki visi jangka panjang, serta lebih mampu mengatasi tantangan usaha.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan telaah teoritis, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran. Hipotesis ini dirumuskan sebagai dasar untuk menguji hubungan antar variabel dalam penelitian yang dilakukan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Keberhasilan

UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan.

H₂ : Modal Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan

H₃ : Karakteristik Wirausaha berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan

H₄ : Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha berpengaruh Secara Simultan terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kausal komparatif (*causal comparative research*) didefinisikan suatu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Alasan memilih Metode kausal komparatif karena penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan sebab-akibat antar variabel tanpa melakukan perlakuan langsung. Peneliti hanya membandingkan kondisi UMKM yang sudah ada di lapangan, sehingga metode ini paling sesuai, praktis, dan realistis dengan objek penelitian. Desain penelitian kuantitatif adalah suatu rancangan yang disusun secara sistematis untuk membantu peneliti menemukan jawaban atas berbagai ketidakjelasan yang muncul selama proses penelitian.

Melalui rancangan ini, peneliti tidak hanya memperoleh panduan yang jelas dalam menjalankan setiap tahap penelitian agar tetap terarah, tetapi juga mampu menghasilkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan menjadi lebih objektif, terukur, dan dapat diuji kebenarannya (R. D. Putra *et al.*, 2025). Rancangan penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner. Kuesioner adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Metode ini dipilih karena mampu menjangkau responden dalam jumlah yang cukup besar secara efisien..

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada UMKM penelitian ini berupa *cross section data* yaitu data yang diambil dalam kurun Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada banyaknya UMKM makanan dan minuman yang beroperasi di Tembilahan sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, lokasi tersebut dinilai mampu memberikan data yang relevan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha UMKM.

3.2.2 Waktu Penelitian

Dilihat dari waktu penelitian data waktu tertentu yaitu selama kurang lebih 3 bulan. Waktu tersebut dihitung dari Januari sampai Maret tahun 2026 yang mulai dari tahap *survey* tempat penelitian, proses perizinan dan pengolahan data. Rentang waktu tersebut dianggap cukup untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak pada industri makanan dan minuman di Tembilahan.

4

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2022). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative. *Purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan oleh penulis. Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Usaha Memiliki pencatatan keuangan, baik manual ataupun menggunakan sistem informasi akuntansi.
2. Usaha yang sudah mengalami peningkatan pendapatan atau laba
3. Usaha memproduksi makanan atau minuman secara aktif
4. UMKM yang masih berjalan dari tahun 2024 sampai tahun 2025

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan Teori Slovin yang digunakan rumus sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = margin eror 10% (0,1)

$$n = \frac{300}{1+300(0,1)^2} = \frac{300}{1+3} = \frac{300}{4} = 75$$

berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, diketahui jumlah sampel untuk pelaku UMKM berada di Tembilahan berdasarkan populasi sebanyak 75 orang.

3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

36

Variabel dapat diartikan sebagai karakteristik atau sifat dari suatu objek yang dapat mengalami perubahan dan bisa diukur (Hafizah *et al.*, 2025). Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel independen 1 (Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi), variabel independen 2 (Modal Usaha), variabel independen 3 (Karakteristik Wirausaha) dan variabel dependen (Keberhasilan UMKM).

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

3.4.1.1 Keberhasilan UMKM (Y)

Keberhasilan UMKM merupakan pencapaian maksimal dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam mewujudkan tujuan usaha, yang ditandai dengan meningkatnya profit atau keuntungan, perkembangan usaha yang sepat dan memuaskan, bertambahnya jumlah tenaga kerja, efektivitas media promosi, serta kemampuan usaha dalam membangun citra yang baik di mata konsumen dan masyarakat. Dengan demikian keberhasilan UMKM tidak dapat diukur dari aspek keuangan, tetapi juga dari aspek pemasaran, pertumbuhan usaha, serta reputasi usaha yang berkelanjutan (Cahyadi, 2022)

Terdapat 5 indikator pada Keberhasilan UMKM :

1. Bertambahnya profit atau keuntungan
2. Efektivitas media promosi
3. Bertambah jumlah karyawan
4. Usaha berkembang cepat dan memuaskan
5. Membangun citra yang baik

2 Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Dimana dalam pengukurannya terdiri dari 5 skala yaitu, 1. Sangat Tidak Setuju (STS), 2. Tidak Setuju (TS), 3. Netral (N), 4. Setuju (S), dan 5. Sangat Setuju (SS). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022)

1 3.4.2 Variabel Independen (X)

45 3.4.2.1 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X₁)

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan harian, mengelola dan mencatat arus kas masuk dan keluar, serta mengolah dan menyajikan informasi keuangan yang dimanfaatkan oleh pelaku usaha sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Dengan demikian penggunaan SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sarana pengendalian keuangan dan pendukung pengambilan keputusan usaha (Ariana *et al.*, 2023)

Terdapat 3 Indikator sistem informasi akuntansi:

1. Pencatatan transaksi harian
2. Pencatatan arus kas masuk dan keluar
3. Pemanfaatan informasi keuangan untuk keputusan usaha

2 Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Dimana dalam pengukurannya terdiri dari 5 skala yaitu, 1. Sangat Tidak Setuju (STS), 2. Tidak Setuju (TS), 3. Netral (N), 4. Setuju (S), dan 5. Sangat Setuju (SS). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022)

3.4.2.2 Modal Usaha (X₂)

Modal usaha merupakan sejumlah dana yang disediakan dan digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan dalam menjalankan suatu kegiatan usaha. Ketersediaan modal menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan sebelum seseorang memulai atau mengembangkan usaha, karena modal diperlukan untuk membiayai berbagai keperluan operasional. Oleh karena itu, kecukupan modal usaha dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk memiliki minat dalam berwirausaha. Semakin memadai modal yang dimiliki, semakin besar pula peluang seseorang untuk mengembangkan minat dan keberaniannya dalam menjalankan kegiatan usaha. (Wardani & Dewi, 2021)

Terdapat 3 indikator pada variabel Modal Usaha:

1. Sumber modal usaha
2. Pengelolaan modal
3. Besaran modal

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Dimana dalam pengukurannya terdiri dari 5 skala yaitu, 1. Sangat Tidak Setuju (STS), 2. Tidak Setuju (TS), 3. Netral (N), 4. Setuju (S), dan 5. Sangat Setuju (SS). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022)

3.4.2.3 Karakteristik Wirausaha (X₃)

Karakteristik wirausaha merupakan kemampuan, sikap, dan perilaku yang dimiliki oleh pemilik usaha dalam menghadapi tantangan bisnis serta dalam

memulai, mengelola, dan mengembangkan usahanya, yang tercermin melalui sikap percaya diri dan tanggung jawab, keberanian mengambil risiko, kreativitas, keuletan dan kerja keras, serta kemandirian dalam menjalankan usahanya (Nila Oktaviani, 2021).

Ciri-ciri wirausaha di bawah ini (R. W. Putra *et al.*, 2024):

1. Memiliki keberanian dan daya kreativitas

Seorang wirausaha perlu memiliki keberanian untuk mengembangkan kreativitas, menciptakan gagasan, serta berani memiliki impian dan menyusun perencanaan usaha. Berbagai rasa takut yang dapat menghambat munculnya ide dan rencana perlu dikelola dengan baik. Dalam menghadapi kondisi yang menyebabkan suatu gagasan tertunda atau mengalami hambatan, seorang wirausaha dapat menerapkan prinsip STOP, yaitu Stop (berhenti sejenak), Think (berpikir), Observation (melakukan pengamatan), dan Plan (menyusun rencana).

2. Berani mengambil risiko

Keberanian dalam menghadapi risiko merupakan salah satu karakteristik penting dalam kewirausahaan. Seorang wirausaha harus mampu mengambil keputusan yang memiliki risiko dengan tetap mempertimbangkan perencanaan yang telah dibuat serta hasil pengamatan dan analisis terhadap peluang usaha yang akan dijalankan.

3. Memiliki semangat dan kemauan yang kuat

Seorang wirausaha tidak hanya dituntut untuk berani menghadapi risiko, tetapi juga harus memiliki semangat dan kemauan yang kuat dalam menjalankan usahanya. Ketekunan dan motivasi yang tinggi diperlukan agar seseorang mampu

menghadapi berbagai hambatan serta berusaha mencapai tujuan dan keberhasilan usaha.

4. Memiliki kemampuan analisis yang tepat

Kemampuan melakukan analisis merupakan salah satu aspek penting yang perlu dimiliki oleh seorang wirausaha. Dalam mengambil keputusan, seorang wirausaha perlu memiliki pengetahuan dan informasi yang memadai sehingga mampu menganalisis berbagai kondisi, peluang, maupun risiko usaha secara cermat. Analisis yang tepat dapat membantu mengurangi kesalahan dalam menentukan langkah usaha.

5. Tidak bersikap konsumtif

Seorang wirausaha perlu menghindari perilaku konsumtif dalam mengelola keuangan. Pengelolaan pendapatan secara bijaksana diperlukan agar sebagian hasil usaha dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usaha. Oleh karena itu, pengeluaran sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan pendapatan sehingga tidak menghambat keberlangsungan dan perkembangan usaha.

6. Memiliki jiwa kepemimpinan

Jiwa kepemimpinan merupakan karakteristik penting yang harus dimiliki seorang wirausaha. Kemampuan memimpin membantu wirausaha dalam mengarahkan, mengelola, dan mengembangkan kegiatan usaha. Dengan kepemimpinan yang baik, seorang wirausaha dapat mengoordinasikan berbagai sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan usaha.

7. Berorientasi pada masa depan

Seorang wirausaha perlu memiliki orientasi terhadap masa depan dengan senantiasa berpikir kreatif dan inovatif. Orientasi tersebut mendorong wirausaha untuk melihat peluang, mengantisipasi perubahan, serta menyusun langkah pengembangan usaha secara berkelanjutan. ¹³⁸ Dengan demikian, usaha tidak hanya berfokus pada kondisi saat ini, tetapi juga diarahkan untuk mencapai perkembangan dan keberhasilan pada masa yang akan datang.

1. Terdapat 5 indikator terkait dengan karakteristik wirausaha antara lain sebagai berikut:

1. Percaya diri dan Bertanggung jawab
2. Berani mengambil resiko
3. Kreatif
4. Keuletan dan kerja keras
5. Memiliki sikap kemandirian

² Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Dimana dalam pengukurannya ¹⁰ terdiri dari 5 skala yaitu, 1. Sangat Tidak Setuju (STS), 2. Tidak Setuju (TS), 3. Netral (N), 4. Setuju (S), dan 5. Sangat Setuju (SS). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022)

3.5 Pengumpulan Data

⁷³ 3.5.1 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu Data primer adalah informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian tanpa melalui perantara, artinya peneliti terjun sendiri ke

lapangan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian, dengan menggunakan metode *survey* dengan menggunakan kuesioner (Sulung & Muspawi, 2024).

4 3.5.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM di Tembilahan yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Melalui kuesioner tersebut, setiap responden diminta memberikan tanggapan atau pendapat terhadap sejumlah pernyataan yang telah disusun sesuai dengan variabel penelitian. Pengukuran jawaban responden menggunakan skala penilaian dari 1 sampai 5. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*.

3.6 Analisis Data

24
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM di Tembilahan yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Melalui kuesioner tersebut, setiap responden diminta memberikan tanggapan atau pendapat terhadap sejumlah pernyataan yang telah disusun sesuai dengan variabel penelitian. Pengukuran jawaban responden menggunakan skala penilaian dari 1 sampai 5. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. (Priyatno, 2024)

1 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan karakteristik suatu kelompok data

sehingga informasi mengenai ciri-ciri atau pola data dapat dipahami dengan lebih jelas. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum mengenai data penelitian melalui beberapa ukuran statistik, seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, nilai maksimum, dan nilai minimum. Hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan serta penyebaran data yang diperoleh dari penelitian. Melalui statistik deskriptif peneliti dapat mengetahui kondisi umum data yang digunakan dalam peneliti sebelumnya. (Ghozali, 2016)

3.6.2. Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila setiap pernyataan yang terdapat di dalamnya mampu menggambarkan dan mengungkapkan variabel penelitian secara tepat. Pengujian validitas dilakukan terhadap setiap butir pernyataan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi r hitung dengan nilai r tabel. Untuk mengetahui apakah suatu item valid atau tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien r hitung dengan koefisien r tabel, jika r hitung $>$ r tabel berarti item valid. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel berarti item tidak valid, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Ghozali, 2016).

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2016), reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi atau kestabilan suatu instrumen dalam mengukur gejala atau fenomena tertentu. Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap butir-butir pertanyaan yang sebelumnya

telah melalui uji validitas dan dinyatakan valid. Uji ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu menghasilkan pengukuran yang konsisten dan dapat dipercaya apabila digunakan kembali pada subjek yang sama dalam kondisi yang relatif serupa. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha sebagai dasar untuk menilai tingkat konsistensi internal instrumen penelitian. Konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda, instrumen kuesioner dinyatakan andal apabila memiliki nilai cronbach > dari 0,6. Untuk nilai reliabilitas jika semakin mendekati 1.00 dapat dikatakan skala tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi, jika mendekati 0 maka semakin rendah.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum tahap pengujian hipotesis dengan tujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi persyaratan analisis dan layak digunakan dalam penelitian. Pengujian ini diperlukan untuk mengetahui apakah model regresi terbebas dari berbagai permasalahan yang dapat memengaruhi ketepatan hasil analisis. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Apabila asumsi-asumsi tersebut terpenuhi, maka model regresi yang digunakan dapat menghasilkan estimasi yang lebih baik sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara lebih akurat dan dapat dipercaya. (Purba *et al.*, 2021)

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi memiliki distribusi normal. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian memenuhi asumsi normalitas, sehingga model regresi yang digunakan dapat dianalisis dengan tepat. (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik ditandai dengan data yang memiliki distribusi normal atau mendekati distribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan melalui beberapa metode, salah satunya dengan mengamati grafik Normal Probability Plot. Menurut (Sugiyono, 2016) dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari pola penyebaran titik pada grafik tersebut. Apabila titik-titik data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian normalitas yang lain lebih baik dilakukan adalah dengan menggunakan analisis statistik. Pengujian ini digunakan untuk menguji uji statistic nonparametric KS (*Kolmogorov-Smirnov*). Uji ini membandingkan distribusi data residual dengan distribusi normal sehingga dapat diketahui apakah data memenuhi asumsi normalitas. Apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 5%, berarti data residual berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016), uji ini bertujuan apakah pada model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik antar variabel independen seharusnya tidak terjadi korelasi. Untuk

mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat dari output SPSS. Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- a. Jika nilai tolerance $> 10\%$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.
- b. Jika nilai tolerance $< 10\%$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

1 Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Selain itu, uji heterokedastisitas penting dilakukan untuk memastikan keakuratan dalam penarikan kesimpulan hasil regresi. Jika terjadi heterokedastisitas, maka dapat menyebabkan hasil estimasi menjadi tidak efisien dan mempengaruhi validitas uji statistik yang digunakan (Ghozali, 2016).

1 3.6.4 Uji Hipotesa

3.6.4.1 Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda adalah alat analisa peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Metode analisis regresi

linear berganda merupakan metode yang tepat dan relevan dalam penelitian ini karena mampu menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen secara kuantitatif, baik secara parsial maupun simultan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui besarnya pengaruh setiap variabel serta menentukan variabel yang paling dominan memengaruhi keberhasilan UMKM. Oleh karena itu, regresi linear berganda memberikan hasil analisis yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Selain itu, metode ini juga membantu dalam memprediksi perubahan, sehingga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat. Dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Y = Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Industri Makanan Dan Minuman

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

X_2 = Modal Usaha

X_3 = Karakteristik Wirausaha

ϵ = Error (tingkat kesalahan)

3.6.4.2 Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2018), uji statistik T pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan *significance*

level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesa dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesa diterima. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesa ditolak. Ini berarti secara parsial independen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika probability value $< 0,05$, maka H_3 diterima dan jika probability value $> 0,05$, maka H_3 di tolak. Uji F dapat juga dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel jika F hitung $> F$ tabel, maka H_3 diterima artinya, data yang ada dapat membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika F hitung $< F$ tabel maka H_3 di tolak. Artinya, data yang ada membuktikan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.6.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Adjust R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen dan sisanya yang tidak dapat dijelaskan yang merupakan bagian variasi sari variabel lain yang tidak termasuk dalam model. Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tidak ada ukuran yang pasti berapa besarnya R^2 untuk mengatakan bahwa suatu pilihan variabel sudah tepat. Jika R^2 semakin besar mendekati 1, maka model semakin tepat. Untuk data survei berupa *cross section* data yang diperoleh dan banyak responden pada waktu yang sama, maka nilai $R^2 = 0,2$ atau $0,3$ sudah cukup baik. Semakin besar n (ukuran sampel) maka nilai R^2 cenderung makin kecil. Sebaliknya dalam data kurun waktu (*time series*) dimana peneliti mengamati hubungan dari beberapa variabel pada satu unit analisis saja (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

11

4.1.1 Sejarah Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang penting dalam pembangunan serta pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota ASEAN. UMKM menjadi bagian terbesar dari keseluruhan unit usaha dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di negara-negara anggota ASEAN (ASEAN Member States/AMS). Secara keseluruhan, UMKM mencakup sekitar 88% hingga 99% dari total perusahaan dan menyerap sekitar 51,7% hingga 97,2% dari keseluruhan tenaga kerja. Kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) berada pada kisaran 30% hingga 53,1%, sedangkan kontribusi terhadap kegiatan ekspor berkisar antara 10% hingga 29,9%.

15

Data tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki posisi strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial di kawasan ASEAN. Keberadaan UMKM yang tersebar di wilayah perkotaan maupun pedesaan berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan aktivitas ekonomi yang menghasilkan nilai tambah, mendorong inovasi, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Oleh karena itu, pengembangan UMKM menjadi salah satu aspek penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang

119

berkelanjutan sekaligus mengurangi kesenjangan pembangunan antarwilayah di kawasan ASEAN.

Pasar di negara-negara berkembang pada umumnya masih menghadapi berbagai keterbatasan dalam hal regulasi dan konektivitas yang diperlukan untuk mengurangi kesenjangan pasar serta menciptakan keseimbangan antara penawaran dan permintaan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan UMKM kehilangan berbagai peluang usaha karena keterbatasan hubungan dan jaringan bisnis yang pada akhirnya dapat meningkatkan biaya produksi serta menghambat kemampuan usaha untuk berkembang dalam skala yang lebih besar.

Selain itu, keterbatasan kompetensi dan keterampilan dalam pengembangan bisnis, akses terhadap teknologi, serta keterjangkauan sumber pendanaan juga menjadi hambatan bagi UMKM dalam melakukan inovasi dan mengikuti perkembangan industri. Berbagai kendala tersebut membuat UMKM membutuhkan dukungan dalam mengembangkan usaha, memperluas akses pasar dan pembiayaan, memahami serta memenuhi regulasi, meningkatkan efisiensi biaya operasional, dan memperluas jaringan bisnis. Keterbatasan keterampilan, infrastruktur, serta kualifikasi yang dimiliki sebagian UMKM juga dapat menyebabkan mereka belum mampu memanfaatkan berbagai program pendampingan dan bantuan yang tersedia secara optimal. Akibatnya, peluang pengembangan usaha dapat terlewatkan dan daya saing UMKM menjadi kurang maksimal.

4.1.2 Jenis-Jenis UMKM Menurut Perspektif Usaha

Perspektif usaha memberikan gambaran mengenai kondisi dan kemampuan UMKM di Indonesia. Berikut jenis-jenis UMKM menurut perspektif usaha:

- 25
1. UMKM sektor informal, seperti pedagang kaki lima. Umumnya UMKM sektor informal adalah usaha yang tidak terdaftar secara resmi dan skala usahanya tergolong mikro. Kelompok ini biasanya memiliki keterbatasan dalam akses permodalan dan perlindungan hukum.
- 25
2. UMKM Mikro, yaitu UMKM dengan kemampuan pengrajin tetapi kurang memiliki mengembangkan usahanya. Jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya. Usaha ini umumnya masih berfokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan belum berorientasi pada pertumbuhan.
- 50
3. Usaha Kecil Dinamis, kelompok UMKM yang mampu berwirausaha melalui kerjasama (menerima pekerjaan subkontrak) dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise*, yaitu UMKM yang memiliki kewirausahaan yang mumpuni dan siap untuk bertransformasi menjadi usaha besar. Usaha ini umumnya memiliki inovasi tinggi dan strategi bisnis yang lebih terarah untuk ekspansi. Selain itu, UMKM pada kategori ini juga memiliki kemampuan adaptasi yang cepat terhadap perubahan pasar dan teknologi.

Pembagian ini dapat membantu dalam mengidentifikasi jenis-jenis UMKM dan mempermudah dalam memahami karakteristik masing-masing kelompok. Dengan memahami karakteristik ini, pemerintah dan pelaku usaha dapat mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk membantu pengembangan

UMKM. Seperti memberikan bantuan keuangan, pelatihan kewirausahaan dan fasilitas pendukung lainnya.

4.1.3 Karakteristik Responden

Kriteria responden berdasarkan gender terdiri dari responden berjenis kelamin laki-laki dan responden berjenis kelamin perempuan. Dari jumlah keseluruhan responden untuk kriteria berdasarkan gender didominasi oleh responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Gender	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	23	30,7%
Perempuan	52	69,3%
Total	75	100%

Sumber : Data Primer 2026

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa terdapat 23 responden laki-laki dengan nilai 30.7% dan terdapat 52 responden perempuan dengan nilai 69.3%.

Tabel 4.2 Nama-Nama UMKM di Tembilahan

No	Nama Responden	Nama Usaha	Alamat
1	Syamsudin	Warung kopi Syamsudin	JL. Pang Hidayat
2	Nadia	The poci nahla	JL. Gn Daek
3	Muhammad Kandar	Seblak Prasmanan pak andak Kandar	JL. Baharudin Yusuf
4	Sholeha	Kedai Kopi Tatilungkup	JL. Hj Said
5	Indah Putri	Hijrah Cakery	JL. K.H Dewantara
6	Nurhalizah	Warung Cece 89	JL. Hj Said
7	Asma Nadia	Fattah Drink	Parit 6 Tepi laut
8	Amel	Kedai Canai Amel	JL. Budiman
9	Az-Zayyan	Warung ayam geprek	JL. Cendrawasih
10	Jery	Nasi uduk mas jery	JL. Imam Bonjol
11	Az-Zahra	Ayam geprek Az-	JL. H. Arif

		Zahra	
12	Sekar	Bakso Sekar maju	JL. H. Arif
13	Amelia	Amel cake	JL. H. Arif
14	Halwa	Kedai kopi Halwa	JL. H. Arif
15	Zulkarnain	Kedai kopi mama hanum	JL. H. Arif
16	Febri	Rumah makan amperaa uni awak	JL. Ahmad Yani
17	Faisal	Warung makan angkringan doi	JL. Gerilya parit 8
18	M Sayri Agus Raihana	Ampera simpang tiga	JL. Gerilya parit 7
19	karomah	Bakso karomah abah	JL. Gerilya parit 7
20	Akbar	Roti bakar bandung mas Akbar	JL. Gerilya parit 6
21	Nasyia	Toko kue nasyia	JL. Lingkar I
22	Aulia	Jus Aulia	JL. Lingkar II
23	Almanda	Dapur Almanda	JL. H. Hasan Gani
24	Izzati	Nasi Uduk izzati	JL. H. Sadri
25	Santi	Kedai sarapan santi	JL. H. Arsyad Ahmad
26	Alex	Kedai kopi Alex	JL. Baharuddin Yusuf
27	Sayni	Kebab Sayni	JL. M Boya
28	Rafi Khalid	Pondok Rafi	JL. Baharuddin Yusuf
29	Hardigus Endang	Roti bakar bandung	JL. M Boya
30	M. Rezki Anugrah	Keripik ubi "Rezki"	JL. Cendrawasih I
31	Julianti	Bakso Malang	JL. Tanjung Harapan
32	Romi Juita	Keripik Pisang	JL. M Boya Lr. Manggis
No	Nama Responden	Nama Usaha	Alamat
33	Dahlia Sukma	Cake Dahlia	JL. Sswitotarjo
34	Heriadi	Warung Makan	JL. Baharuddin Yusuf
35	Az-Zahra	Kedai Az-Zahra	JL. Gajah Mada
36	Uci	Kedai Uci	JL. M. Boya
37	Eli Marsuni	Cake Eli	JL. Hj Said
38	Restu Wahyuni	Ampera	JL. Hj Said
39	Mohd. Nur Ihsanshah	Warung ayam penyet	JL. Hj Said
40	Elvi	Kedai Q-ta	JL. Soebrantas
41	Anna	Kedai Minuman	JL. Kihajar Dewantara
42	Dewi Lestari	Pondok es aya	JL. Tanjung Harapan
43	Gita Ayu Lestami	Kue Gita	JL. Ra. Kartini
44	pakto	Warung ayam penyet	JL. Hj said
45	Farin Wijaya	Kedai kopi pak lurah	JL. Abdul Manaf
46	Irawan	Rumah makan sumando	JL. R.a Kartini
47	Yessy	Kedai Laksa Yessy	JL Kembang

48	Nina	Nina donat	JL. Baharuddin Yusuf
49	Zahra	Dapoer Zahra	JL. Baharuddin Yusuf
50	Hendra	Canai bg Hendra	JL. Ahmad yani
51	Naya	Naya Ampera	JL. Ahmad Yani
52	Melda	Warung makan mbak melda	JL/ Baharuddin Yusuf
53	Indah	Ampera bunga indah	JL. Baharuddin Yusuf
54	Herman	Kedai kopi pak Herman	JL. Baharuddin Yusuf
55	Syakira	Syakira Bakery	JL. Baharuddin Yusuf
56	Yanti	Yanti Drinks	JL. H. Arif
57	Nadia	Jus Nadia	JL. H. arif
58	Mega	Kopi Mega	JL. Baharuddin Yusuf
59	Zildan	Warung mkn Zildan	JL. Bersama
60	Vani Sofiana	Jus buah 88	JL. Baharuddin Yusuf
61	Al Amin	Waroeng Aamiin	JL. Lingkar I
62	Jeni Mawarti	Soto dan sate bude Ati	JL. Sungai Beringin
63	Ani Susmita	Sarapan pagi	JL. Budiman
64	Vijay	Kedai Makan	JL. Prof M.Yamin
65	Sulastri	Roti bakar	JL. Pekan Arba
66	Idah	Sarapan pagi	JL. Skb
67	Humairah	Sarapan pagi	JL. Kembang
68	Arbain	Nasi uduk	JL. Sungai Beringin
69	Sumarni	Ayam geprek	Parit 9
70	Lin Sulastri	Sarapan pagi	JL. Jendral Sudirman

No	Nama Responden	Nama Usaha	Alamat
71	Junaidah	Sarapan pagi	JL. Pangeran Hidayat
72	Alika	Cake Alika	JL. Batang tuaka
73	Rafidah	Cake ultah	JL. Trimas
74	Kaila Nadira	Nasi uduk	JL. H. Said
75	asmidar	Sarapan Pagi	JL. Kembang

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM 2025

2

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data. Hasil Statistik Deskriptif tentang pengaruh penggunaan

21

sistem informasi akuntansi, modal usaha, karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) industri makanan dan minuman di Tembilahan. Berikut hasil olahan data Statistik Deskriptif.

Tabel 4.3 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	75	14	35	25.39	5.027
Modal Usaha	75	15	35	29.40	4.230
Karakteristik Wirausaha	75	19	40	35.92	3.672
Keberhasilan UMKM	75	19	40	33.56	3.554
Valid N (listwise)	75				

Sumber : Data Olahan SPSS versi 27,00 2026

Berdasarkan Tabel 4.3, data penelitian dari 75 pelaku UMKM di Tembilahan sudah lengkap dan dapat digunakan (N = 75). Variabel yang diteliti meliputi penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha, karakteristik wirausaha, dan UMKM, dengan nilai minimum dan maksimum masing-masing yaitu 14–35 untuk sistem informasi akuntansi, 15–35 untuk modal usaha, 19–40 untuk karakteristik wirausaha, serta 19–40 untuk UMKM.

Dari nilai rata-rata, karakteristik wirausaha memiliki nilai tertinggi yaitu 35,92, diikuti Keberhasilan UMKM sebesar 33,56, modal usaha sebesar 29,40, dan penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 25,39. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Tembilahan umumnya sudah memiliki karakter wirausaha yang baik. Penggunaan sistem informasi akuntansi nya masih relatif rendah.

Dilihat dari penyebaran data, penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki standar deviasi paling tinggi yaitu 5,027, yang berarti penggunaannya

masih beragam di antara pelaku usaha. Sementara itu, modal usaha memiliki standar deviasi 4.230, karakteristik wirausaha 3,672, dan UMKM 3,554, yang menunjukkan data cenderung lebih merata. Selain itu, nilai standar error yang kecil menandakan bahwa rata-rata data cukup mewakili kondisi sebenarnya. Secara keseluruhan, data ini sudah baik dan bisa dilanjutkan ke analisis berikutnya.

35 4.2.2 Uji Kualitas Data

4.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap data penelitian yang diperoleh dari data primer melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Setiap jawaban yang diberikan oleh responden selanjutnya diberi skor sesuai dengan ketentuan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian. Skor dari masing-masing jawaban tersebut kemudian dianalisis melalui uji validitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur serta memastikan bahwa setiap butir pernyataan dapat menggambarkan indikator penelitian secara tepat. Dengan demikian, butir pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dapat dinyatakan layak untuk mengukur variabel penelitian. Adapun hasil uji validitas pada masing-masing variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
X1.1	0,713	0,227	Valid
X1.2	0,807	0,227	Valid
X1.3	0,824	0,227	Valid
X1.4	0,794	0,227	Valid
X1.5	0,509	0,227	Valid

	X1.6	0,711	0,227	Valid
49	X1.7	0,766	0,227	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS 27,00 2026

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan nilai *pearson correlation* (r hitung) untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari r tabel. Hasil uji validitas pada variabel penggunaan sistem informasi akuntansi ada 7 item pertanyaan yang hasil nya r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai 0,227. Ini menandakan bahwa pertanyaan tersebut telah memenuhi persyaratan.

33

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Modal Usaha (X2)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
X2.1	0,613	0,227	Valid
X2.2	0,564	0,227	Valid
X2.3	0,577	0,227	Valid
X2.4	0,643	0,227	Valid
X2.5	0,657	0,227	Valid
X2.6	0,550	0,227	Valid
1 X2.7	0,630	0,227	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS 27,00 2026

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan nilai *pearson correlation* (r hitung) untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari r tabel. Hasil uji validitas pada variabel modal usaha ada 7 item pertanyaan yang hasil nya r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai 0,227. Ini menandakan bahwa pertanyaan tersebut telah memenuhi persyaratan.

2

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Karakteristik Wirausaha (X3)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
X3.1	0,385	0,227	Valid
X3.2	0,649	0,227	Valid
X3.3	0,672	0,227	Valid
X3.4	0,657	0,227	Valid
X3.5	0,690	0,227	Valid
X3.6	0,694	0,227	Valid
X3.7	0,356	0,227	Valid
X3.8	0,591	0,227	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS 27,00 2026

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan nilai *pearson correlation* (r hitung) untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari r tabel. Hasil uji validitas pada variabel karakteristik wirausaha ada 8 item pertanyaan yang hasilnya r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai 0,227. Ini menandakan bahwa pertanyaan tersebut telah memenuhi persyaratan

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Keberhasilan UMKM (Y)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
Y.1	0,556	0,227	Valid
Y.2	0,445	0,227	Valid
Y.3	0,411	0,227	Valid
Y.4	0,709	0,227	Valid
Y.5	0,596	0,227	Valid
Y.6	0,502	0,227	Valid
Y.7	0,714	0,227	Valid
Y.8	0,436	0,227	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS 27,00 2026

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan nilai *pearson correlation* (r hitung) untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari r tabel. Hasil uji validitas pada variabel keberhasilan UMKM ada 8 item pertanyaan yang hasilnya r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai 0,227. Ini menandakan bahwa pertanyaan tersebut telah memenuhi persyaratan

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Hasil Pengujian reliabilitas kuesioner untuk masing-masing variabel ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Standard	Keterangan
Penggunaan sistem	0,852	0,600	Reliabel

informasi akuntansi			
Modal usaha	0,683	0,600	Reliabel
Karakteristik wirausaha	0,688	0,600	Reliabel
Keberhasilan UMKM	0,671	0,600	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS versi 27,00 2026

1 Pada tabel 4.8 menunjukkan nilai Croanbach's Alpha atas variabel Penggunaan sitem informasi akuntansi (0,852) modal usaha (0,683) karakteristik wirausaha (0,688) dan keberhasilan UMKM (0,671). 2 Dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena variabel tersebut >0,6 dan tidak ada yang <0.6.

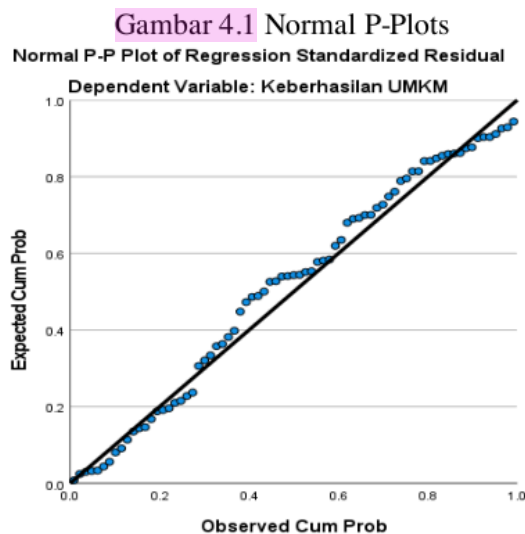
4.2.3. Uji Asumsi Klasik

59 4.2.3.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu analisis grafik menggunakan Normal Probability Plot dan analisis statistik dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. 125 Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan 145 dalam penelitian telah memenuhi asumsi normalitas. Apabila hasil pengujian 98 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka model regresi yang digunakan telah memenuhi salah satu asumsi klasik yang diperlukan dalam analisis regresi. 115

1 Pengujian ini digunakan untuk menguji normalitas residual suatu model regresi adalah dengan menggunakan uji statistic nonparametric KS (Kolmogorov-Smirnov). 68 Uji ini membandingkan distribusi data residual dengan distribusi normal sehingga dapat diketahui apakah data memenuhi asumsi normalitas.

1
Apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 5%, berarti data residual berdistribusi secara normal. 2
Sebagaimana tersaji sebagai berikut:

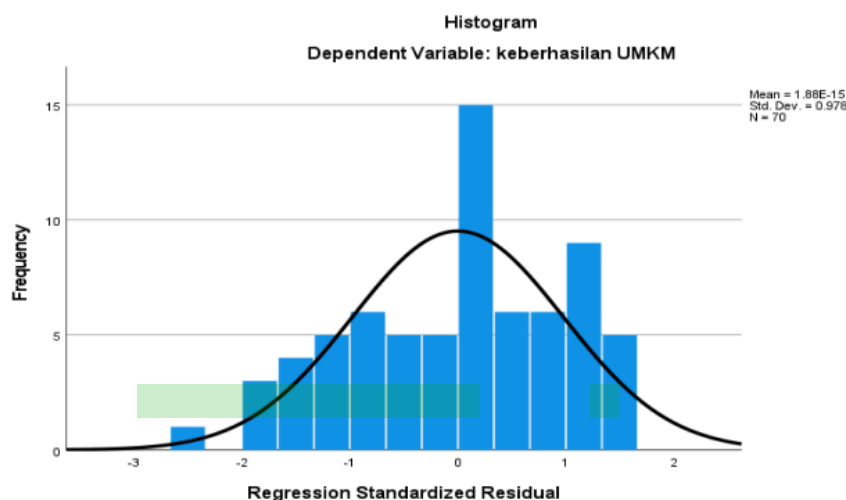


Sumber : Data Olahan SPSS versi 27,00 2026

60
Berdasarkan Gambar 4.1 disimpulkan bahwa P-P plots menunjukkan pola distribusi normal. Pada gambar 4.1 juga dapat dilihat bahwa titik-titik yang terbentuk menyebar disekitar garis diagonal, 2
tidak melenceng ke kanan dan ke kiri. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah normal.

74
Data berdistribusi normal berdasarkan uji histogram adalah jika hasil pengujian didapat sebuah grafik histogram berbentuk lonceng sempurna. Uji histogram digunakan untuk menilai pola penyebaran data. Apabila histogram menunjukkan bentuk 3
yang mendekati distribusi normal (simetris dan berbentuk lonceng), maka data dianggap memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, apabila Histogram menunjukkan bentuk tidak simetris, maka data tidak berdistribusi normal, sebagaimana tersaji sebagai berikut:

53
Gambar 4.2 Grafik Histogram



Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat dari histogram diatas yang mana menunjukkan bahwa sebuah grafik histogram berbentuk lonceng sempurna. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian adalah normal. Hal ini menunjukkan bahwa data telah memenuhi salah satu asumsi dalam analisis regresi, sehingga layak digunakan untuk pengujian hipotesis lebih lanjut.

Dalam penelitian ini untuk memperkuat asumsi normal atau tidaknya penelitian, yang mana sebelumnya telah dijelaskan pada gambar normal p-p plot dan histogram di atas maka dilakukan uji non parametik kolmogro-smirnov (k-s) dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data residual tidak berdistribusi normal

28
 H_1 : Data residual berdistribusi normal

Data residual berdistribusi normal jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 (Ghozali, 2018). Data yang digunakan dapat dikatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila signifikansi data kurang dari

5% maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Adapun hasil output SPSS uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.9

83
Tabel 4.9 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N	17	75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.78707713
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.054
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.178
	99% Confidence Interval	Lower Bound .168
		Upper Bound .188

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data Olahan SPSS versi 27,00 2026

1
Berdasarkan tabel 4.9 diatas, hasil uji *kolmogrov-smirnov* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai sig = 0,200 sehingga >0,05, maka model penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik normalitas. 127
Dengan demikian, data penelitian layak untuk dianalisis lebih lanjut.

4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

11
Menurut (Ghozali, 2016), uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi yang kuat antarvariabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independen yang digunakan. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) yang 136
diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS. Kedua nilai

tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian multikolinearitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1 a. Jika nilai tolerance > 10% dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.
- b. Jika nilai tolerance < 10% dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa
- c. ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

24 Hasil dari uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B		Beta				
1	(Constant)	11.603	3.790		3.061	.003		
	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	.187	.067	.265	2.806	.006	.971	1.030
	Modal Usaha	-.040	.081	-.048	-.497	.621	.930	1.075
	Karakteristik Wirausaha	.512	.095	.529	5.406	.000	.905	1.105

1 a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM
Sumber : Data Olahan SPSS versi 27,00 2026

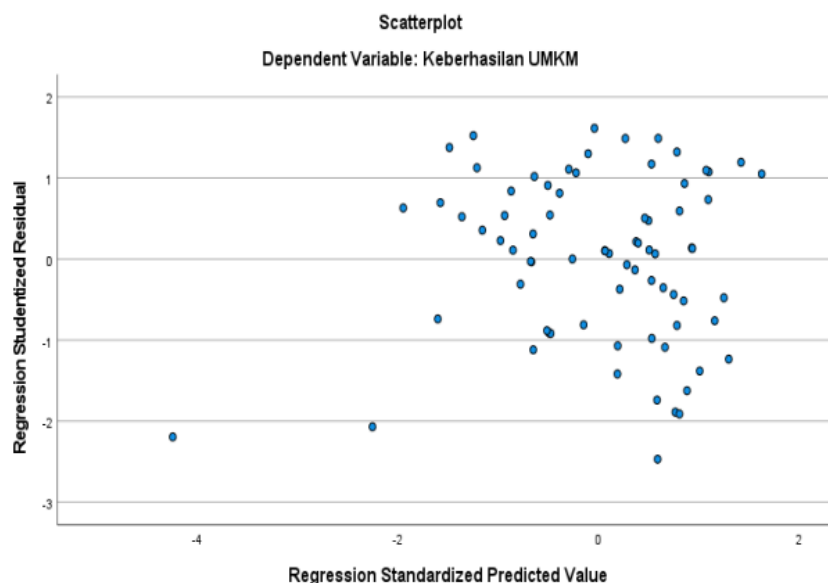
2 Berdasarkan tabel 4.10 dapat kita lihat bahwa nilai tolerance semua variabel independen lebih besar dari 0,10 (tolerance < 0,10) dan nilai VIF (variance inflation factor) lebih kecil dari 10,00 (VIF > 10,00). Nilai tolerance untuk penggunaan sistem informasi akuntansi 0,971 modal usaha 0,930 dan karakteristik wirausaha 0,905. Nilai VIF penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 1,030 modal usaha sebesar 1,075 dan karakteristik wirausaha sebesar 1,105. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat multikolonieritas dalam penelitian ini.

4.2.3.3 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga varians residual antar pengamatan relatif tetap. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik Scatterplot. Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari pola penyebaran titik-titik pada grafik. Apabila titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah garis atau di sekitar angka nol pada sumbu tertentu serta tidak membentuk pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Olahan SPSS versi 27,00 2026

2 Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun dibawah 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal tersebut menandakan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, sehingga data dapat dilanjutkan untuk uji berikutnya. 70 Dengan demikian, model regresi memenuhi uji heteroskedastisitas.

29 4.2.4. Uji Hipotesa

4.2.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil dari uji analisis regresi linear berganda terdapat 63 dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	11.603	3.790		.003
	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	.187	.067	.265	.006
	Modal Usaha	-.040	.081	-.048	.621
	Karakteristik Wirausaha	.512	.095	.529	.000

1 a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Sumber : Data Olahan SPSS versi 27,00 2026

2 Dari Tabel 4.11 diperoleh persamaan regresi berganda dengan moderating sebagai berikut:

$$Y = 11,603 + 0,187 X_1 + -0,040 X_2 + 0,512 X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan di atas diketahui bahwa :

- a. Nilai $a = 11,603$ menunjukkan bahwa jika variabel penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha dan karakteristik wirausaha bernilai 0 (nol) maka keberhasilan UMKM akan tetap bernilai sebesar 11,603.
- b. Penggunaan sistem informasi akuntansi mempunyai koefisien regresi sebesar 0,187 menyatakan bahwa telah terjadi setiap peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lainya tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan keberhasilan UMKM akan tetap sebesar 0,187.
- c. Modal usaha mempunyai koefisien regresi sebesar -0,040 menyatakan bahwa telah terjadi setiap peningkatan modal usaha yaitu (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lainnya tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan keberhasilan UMKM akan tetap sebesar -0,040.
- d. Karakteristik wirausaha mempunyai koefisien regresi sebesar 0,512 menyatakan bahwa telah terjadi setiap kenaikan karakteristik wirausaha (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lainnya tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan keberhasilan UMKM akan tetap sebesar 0,512.

4.2.4.2 Uji T (Parsial)

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan berapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini membantu dalam memahami kontribusi spesifik setiap faktor dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Berikut adalah tabel yang menjelaskan hasil pengujian regresi uji T:

Tabel 4.12 Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.603	3.790		3.061	.003
	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	.187	.067	.265	2.806	.006
	Modal Usaha	-.040	.081	-.048	-.497	.621
1	Karakteristik Wirausaha	.512	.095	.529	5.406	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Sumber : Data Olahan SPSS versi 27,00 2026

- 1) Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X_1) memberikan nilai t hitung sebesar 2,806 > t tabel 1,993 dengan tingkat signifikan 0,006 < 0,05, sehingga variabel penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap Keberhasilan UMKM di Tembilahan.
- 2) Modal usaha (X_2) memberikan nilai t hitung sebesar -0,497 > t tabel 1,993 dengan tingkat signifikan 0,621 > 0,05, sehingga variabel modal usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan UMKM di Tembilahan.
- 3) Karakteristik wirausaha (X_3) memberikan nilai t hitung sebesar 5,406 > t tabel 1,993 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05, sehingga variabel karakteristik wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan UMKM di Tembilahan.

4.2.4.3 Uji F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui bahwa variabel independen (penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha, karakteristik wirausaha) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keberhasilan UMKM). Dalam penelitian ini uji simultan dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13 Hasil uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	359.663	3	119.888	14.808	.000 ^b
	Residual	574.817	71	8.096		
40	Total	934.480	74			

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

b. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha

Sumber : Data Olahan SPSS versi 27,00 2026

Berdasarkan tabel 4.13 dari uji Anova (analysis of varians) atau uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 14,808 sedangkan F tabel sebesar 2,74 dan pada tabel juga diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,000. Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai signifikan pada tabel 4.13 (0,000) < 0,05 Ha diterima. Hal ini berarti variabel penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha, karakteristik wirausaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

4.2.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan perubahan pada variabel dependen masih terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang semakin mendekati angka 1 menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk menjelaskan atau memprediksi variasi pada variabel dependen. Adapun hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.620 ^a	.385	.359	2.84535	.385	14.808	3	71	.000

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Sumber : Data Olahan SPSS versi 27,00 2026

Dari tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa nilai adjust R Square sebesar 0,385. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel Penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha, karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM sebesar 38,5% Sedangkan sisanya 61,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap

Keberhasilan UMKM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai T hitung sebesar 2,806 dengan tingkat signifikansi 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Tembilahan. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi tingkat keberhasilan usaha yang dicapai oleh pelaku UMKM. Sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini mencakup aktivitas pencatatan

70 transaksi, pengelolaan arus kas, serta penggunaan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan usaha.

56 Secara praktis, pelaku UMKM yang melakukan pencatatan keuangan secara rutin akan lebih mudah mengetahui kondisi usaha mereka, seperti jumlah keuntungan, biaya operasional, serta arus kas masuk dan keluar. Dengan adanya informasi tersebut, pelaku usaha dapat mengambil keputusan yang lebih tepat. Adapun misalnya dalam menentukan harga jual, mengontrol pengeluaran, atau merencanakan pengembangan 31 usaha.

Selain itu hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun 55 tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM masih bervariasi (ditunjukkan oleh nilai standar deviasi yang cukup besar), namun secara umum penerapannya sudah memberikan dampak nyata 14 terhadap keberhasilan usaha.. Hal ini mengindikasikan bahwa UMKM yang mulai menerapkan pencatatan keuangan, meskipun masih sederhana, tetap mendapatkan manfaat dalam halnya meningkatkan kinerja usahanya. Hasil penelitian ini memperkuat bahwa 2 sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan UMKM, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih rasional dan terarah.

9 Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maisyaroh *et al.*, 2024) Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian tersebut, diketahui 5 bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM) di Kota Gorontalo. Penggunaan 5 sistem informasi akuntansi dapat membantu pelaku

UKM dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan data keuangan secara lebih teratur, meliputi transaksi penjualan, pembelian, pengeluaran, maupun penerimaan kas. Pencatatan keuangan yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur memungkinkan pelaku usaha memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan usahanya secara lebih jelas dan akurat. Dengan demikian, ketersediaan informasi keuangan yang baik dapat mendukung pelaku UKM dalam mengelola kegiatan usaha serta mengambil keputusan yang berkaitan dengan keberlangsungan dan perkembangan usahanya.

5 4.3.2 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa modal usaha memiliki nilai T hitung sebesar -0,497 dengan tingkat signifikansi 0,621 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Tembilahan. Temuan ini menunjukkan bahwa besar kecilnya modal usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM tidak secara langsung menentukan tingkat keberhasilan usaha. Meskipun secara teori modal merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan usaha, namun dalam konteks penelitian ini, modal bukanlah faktor dominan.

Kondisi ini dapat dijelaskan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Tembilahan menjalankan usaha dalam skala kecil hingga menengah, sehingga kebutuhan modal relatif terbatas dan tidak menjadi kendala utama. Selain itu, banyak pelaku usaha yang mampu mengelola usaha dengan baik meskipun modal yang tidak terlalu besar, misalnya dengan cara memutar modal secara efisien,

meminimalkan biaya, serta memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Di sisi lain, hasil ini juga mengindikasikan bahwa keberhasilan usaha lebih dipengaruhi oleh faktor non-finansial, seperti kemampuan manajerial, pengalaman usaha, serta karakteristik wirausaha itu sendiri. Dengan kata lain, modal yang besar tidak akan menjamin keberhasilan apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan usaha yang baik.

Hasil penelitian ini ⁵ menunjukkan bahwa modal usaha tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Hasil ini berbeda dari penelitian terdahulu ¹²⁶ yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Perbedaan hasil ⁴⁶ tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik responden dan kondisi usaha yang berbeda. Hasil penelitian ini ²⁴ mengindikasikan bahwa keberhasilan UMKM lebih ditentukan oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki daripada besarnya modal usaha yang dimiliki.

¹⁶ 4.3.3 Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM

Berdasarkan analisis, diperoleh ⁷² nilai T hitung sebesar 5,406 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ³ karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Nilai T hitung yang ⁴⁸ paling besar dibandingkan variabel lainnya menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi keberhasilan usaha. Karakteristik wirausaha dalam penelitian ini meliputi sikap percaya diri, ³⁹ keberanian mengambil risiko, kreativitas, inovasi, serta ketekunan dalam menjalankan usaha.

Pengaruh yang kuat dari karakteristik wirausaha menunjukkan bahwa keberhasilan UMKM sangat ditentukan oleh kualitas pribadi pelaku usahanya. Seorang wirausaha yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan lebih berani dalam mengambil keputusan, sementara kemampuan berinovasi akan membantu dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat. Selain itu, sikap pantang menyerah dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan juga menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha. Pelaku UMKM yang memiliki karakter wirausaha yang kuat cenderung lebih mampu menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan modal, perubahan pasar, maupun kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Thoyibah & Yuniarta, 2023) berdasarkan analisis pembahasannya, karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsebul. Karakteristik wirausaha adalah sikap atau perilaku seorang yang mampu menggunakan sumber daya seperti *financial*, bahan mentah, tenaga kerja dengan upaya-upaya kreatif dan inovatif serta berani menanggung resikonya yang moderat untuk menemukan peluang usaha sehingga terciptanya usaha baru.

4.3.4 Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha,

Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan melalui uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 14,80 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha secara bersama-sama

berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa keberhasilan UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel secara individual, tetapi dapat berkaitan dengan kombinasi beberapa faktor yang secara bersama-sama mendukung pencapaian keberhasilan usaha. Dengan demikian, keberadaan sistem informasi akuntansi, kecukupan modal usaha, serta karakteristik wirausaha menjadi bagian dari faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam mendukung keberhasilan UMKM.

Sistem informasi akuntansi berperan dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat modal usaha berfungsi sebagai pendukung operasional, sedangkan karakteristik wirausaha menjadi faktor utama dalam mengelola dan mengembangkan usaha. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,385 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 38,5% terhadap variasi keberhasilan UMKM, sedangkan sisanya sebesar 61,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti strategi pemasaran, lokasi usaha, teknologi, maupun kondisi pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maisyaroh *et al.*, 2024), Variabel independen penggunaan sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat membantu pelaku UKM dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan secara lebih sistematis. Melalui sistem tersebut, berbagai aktivitas keuangan, seperti transaksi penjualan, pembelian, pengeluaran, dan penerimaan kas dapat dicatat serta dikelola dengan lebih teratur. Ketersediaan data keuangan yang tersusun secara sistematis memungkinkan pelaku UKM memperoleh informasi

mengenai kondisi dan posisi keuangan usahanya secara lebih jelas dan akurat. Dengan demikian, penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mendukung pengelolaan keuangan usaha serta membantu pelaku UKM dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya. (Kein *et al.*, 2024) Variabel independen modal usaha berdasarkan hasil pembahasan menunjukkan bahwa ketersediaan modal memiliki peranan penting dalam mendukung pencapaian keberhasilan usaha. ³¹ Semakin besar modal yang dimiliki oleh pelaku UMKM, semakin besar pula kemampuan usaha dalam meningkatkan kapasitas produksi serta memenuhi kebutuhan persediaan barang dagang melalui kegiatan pengadaan atau penyetokan kembali. Ketersediaan persediaan yang memadai dapat mendukung kelancaran proses penjualan, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan dan laba yang diperoleh. Dengan demikian, kecukupan modal usaha menjadi salah satu ¹³ faktor yang dapat membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengembangkan kegiatan usahanya dan mencapai keberhasilan usaha. (Thoyibah & Yuniarta, 2023) mewakili variabel independen karaktersitik wirausaha berdasarkan analisis pembahasannya, ³⁹ Karakteristik wirausaha merupakan seperangkat sikap dan perilaku yang dimiliki seseorang dalam menjalankan kegiatan usaha dengan memanfaatkan berbagai ¹⁰² sumber daya, seperti sumber daya keuangan, bahan baku, dan tenaga kerja secara efektif. Seorang wirausaha dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan serta mengembangkan peluang usaha, disertai dengan keberanian dalam menghadapi dan menanggung risiko pada tingkat yang telah diperhitungkan. Kemampuan tersebut dapat mendorong seseorang dalam

menemukan berbagai peluang usaha dan mewujudkannya melalui penciptaan usaha baru.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM pada industri makanan dan minuman di Tembilahan. Untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel tersebut, data penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 27. Berdasarkan data yang telah diperoleh serta hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji T, variabel penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik mampu meningkatkan keberhasilan UMKM, terutama dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan usaha.
2. Berdasarkan uji T menunjukkan bahwa variabel modal usaha memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak. Artinya, kecukupan dan pengelolaan modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat keberhasilan usaha yang dicapai.
3. Berdasarkan hasil uji T, variabel karakteristik wirausaha memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis (H_3) diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha seperti kreativitas, keberanian mengambil risiko, dan keuletan berperan penting dalam meningkatkan keberhasilan usaha.

4. Uji simultan bahwa variabel penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha, karakteristik wirausaha menunjukkan bahwa hasil uji F, diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis keempat (H_4) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM.
5. Uji koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha mampu menjelaskan sebagian besar variasi keberhasilan UMKM, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran perbaikan penelitian kedepannya antara lain:

1. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM disarankan untuk lebih memperhatikan pengelolaan keuangan usahanya, khususnya dalam hal pencatatan transaksi secara rutin dan terstruktur. Penggunaan sistem informasi akuntansi, baik secara sederhana maupun berbasis digital, diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam mengetahui kondisi keuangan serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Selain itu, pengelolaan modal usaha perlu dilakukan secara lebih bijak, dengan memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha agar

penggunaan modal menjadi lebih efektif. Pelaku UMKM juga diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, seperti meningkatkan kreativitas diri, keberanian dalam mengambil keputusan, serta ketekunan dalam menjalankan usaha.

122

2. Bagi Pemerintah dan Pihak Terkait

Pemerintah dan instansi terkait diharapkan dapat meningkatkan peran dalam mendukung perkembangan UMKM, antara lain melalui penyelenggaraan pelatihan dan pendampingan terkait pengelolaan keuangan dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Selain itu diharapkan adanya kemudahan dalam akses permodalan bagi pelaku UMKM baik melalui lembaga keuangan maupun perogram bantuan lainnya, sehingga dapat mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

8

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang berpotensi memengaruhi keberhasilan UMKM, seperti pemasaran digital, inovasi produk, atau faktor lingkungan usaha. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian atau menggunakan metode yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat memberikan gambaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, E., & Terrensia, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Journal of Sustainability and Science Economics*, 2(1), 1–12.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62337/jsse.v2i1.17>
- Aidina, M., & Rudini, A. (2021). Pengaruh modal usaha dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah (UMKM) bidang pangan di Sampit. *Profit: Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(2), 47–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.69714/17v18797>
- Anisa, A. T. N., & Mustofa, N. H. (2021). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap Anisa, A. T. N., & Mustofa, N. H. (2021). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah dengan inovasi sebagai variabel. *Sketsa Bisnis*, 8(2), 82–98.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35891/jsb.v8i2.2687>
- Anjuari, R., & Hasibuan, M. Z. (2022). Pengaruh karakteristik wirausaha dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Desa Bandar Setia Deli Serdang. *Jurnal Mutiara Manajemen*, 7(2), 73–82.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51544/jmm.v7i2.3459>
- Ariana, A. A. G. B., Sukma Mulya, K., Supartha, I. K. D. G., Ariantini, M. S., Anggraeni, A. F., Rahayu, N. M. A., Octaviany, F., Pramawati, I. D. A. A. T., & Magribi, R. M. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi: Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.1805>
- Cahyadi, W. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan*. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Fikri, M. A., & Christian, A. R. (2021). *Pengantar Bisnis*. UAD PRESS.
- Ghozali, I. (2016). Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1), 98.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.

- Hafizah, N., Sari, M., Winanda, R., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 586–596. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1025>
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- Istikomah, N. (2021). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal*. Politeknik Harapan Bersama Tegal. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.50018>
- Kein, Y. A. R., Mitani, W., & De Romario, F. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penerapan SAK EMKM terhadap Keberhasilan UMKM: (Studi Kasus Kios Sembako di Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 257–279. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3345>
- Maisyaroh, L., Amaliah, T. H., & Mahdalena, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha dan Lama Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi Kasus Kota Gorontalo). *Tangible Journal*, 9(2), 291–305. <https://doi.org/https://doi.org/10.53654/tangible.v9i2.546>
- Maluto, P., Boki, Z., & Pakaya, L. (2024). Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Pada UMKM Kota Gorontalo). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 452–464. <https://doi.org/https://doi.org/10.37479/jamak.v2i4.126>
- Mardiyanti, E. (2022). *PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA, DAN SISTEM TANGGUNG JAWAB TERHADAP KEBERHASILAN USAHA NASABAH PEMBIAYAAN MIKRO PADA BTPN SYARIAH*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.50018>
- Maulina, M., Usman, A., Bensaadi, I., & Mursidah, M. (2024). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan usaha Kecil (Survei pada UMKM di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 3(2), 177–186. <https://doi.org/https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i1.1582>

- MEIDY, A., Noviansyah, N., & Ervin, M. (2022). *PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN UMKM CAFE DI BATURAJA*. Universitas Baturaja.
- Nila Oktaviani, T. (2021). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha, dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Industri Makanan dan Minuman di Kecamatan Sukorejo*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.50018>
- Nugroho, M. I., Muksin, A., & Awaludin, M. (2024). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi, Lokasi Usaha Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Pasar Lokbin Muria Dalam Menteng Atas Jakarta Selatan). *Jurnal Mitra Manajemen*, 15(1), 15–24.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.50018>
- Priyatno, D. (2024). *Teknik Dasar untuk Analisis Data Menggunakan SPSS*. Penerbit Andi.
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan penggunaan software spss dalam pengolahan regresi linear berganda untuk mahasiswa fakultas ekonomi universitas simalungun di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 202–208.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i3.12857>
- Putra, I. (2023). *Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keberhasilan UMKM Pada Masa Pemulihan Ekonomi (Studi Kasus Pada UMKM di Kecamatan Buleleng)*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Putra, R. D., Murtadho, M. A., Isnaini, M., & Afgani, M. W. (2025). Design Penelitian Kuantitatif: Pengertian dan Macam-macam Jenisnya. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(3), 191–199.
- Putra, R. W., Yatno, L. D. D., & Kurniawan, M. (2024). *Buku Ajar Kewirausahaan*. PT. Media Penerbit Indonesia.
- SIHOMBING, R. U. L. I. (2024). *PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH SEKITARAN TAMAN TELADAN*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jap.v14i02.63604>
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.

Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN BISNIS*. Alfabeta CV.

Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3), 110–116.

Sumari, S., & Putri, J. A. (2022). Karakteristik Kewirausahaan, Strategi Pemasaran dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi UMKM Kuliner Wilayah Kecamatan Tanjung Priok-Jakarta Utara). *Ikraith-Ekonomika*, 5(3), 304–314. <https://doi.org/https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v5i3.2444>

Syafawati, R. A. (2023). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Madiun*. IAIN Ponorogo. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3301>

Thoyibah, L., & Yuniarta, G. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Yehsumbul. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(01), 33–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.50018>

Tueno, S. N. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Keberhasilan Usaha*. Universitas Islam Indonesia.

Usman, A. (2024). *Pengaruh Modal Usaha , Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei pada UMKM di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe)*. 3(2), 177–186. <https://doi.org/https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i1.1582>

Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 93. <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>

Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem informasi akuntansi*. Ugm Press.

<https://kabarinvestigasi.co.id/riau/indragiri-hilir/bupati-h-herman-hidupkan-umkm-ekonomi-bergerak-ratusan-tenaga-kerja-terserap/> diakses pada 07 november 2025 pukul 14:33 WIB

<https://www.indragirione.com/2023/05/nasabah-umkm-brk-syariah-tembilahan-kembangkan-bisnis-usaha-roti-gembung> diakses pada 26 Desember 2025 pukul 20:19 WIB

https://ppid.riau.go.id/berita/12687/berikut-ini-gambaran-inflasi-riau-desember-2023?utm_source diakses pada 19 januari 2026 pukul 19:25 WIB

https://www.liputanoke.com/read-60653-2025-01-02-inflasi-provinsi-riau-desember-2024-mencapai-125-persen-tembilahan-tertinggi.html?utm_source diakses pada 19 januari 2026 pukul 19:40 WIB

https://riau.bpk.go.id/riau-catat-inflasi-495-persen-pada-oktober-2025-tertinggi-di-tembilahan/?utm_source diakses pada 19 januari 2026 pukul 20:03 WIB

<https://rri.co.id/sulawesi-tengah/umkm/571979/dampak-dan-strategi-menghadapi-inflasi-bagi-umkm> diakses pada 30 januari 2026 pukul 21:24 WIB

TURNITIN ASLINDA SKRIPSI FINISH

ORIGINALITY REPORT

38%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.unisi.ac.id Internet	1124 words — 6%
2	ejournal.unisi.ac.id Internet	742 words — 4%
3	repository.umsu.ac.id Internet	259 words — 1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	241 words — 1%
5	ojs.stie-tdn.ac.id Internet	224 words — 1%
6	repository.unissula.ac.id Internet	220 words — 1%
7	ejournal.undiksha.ac.id Internet	182 words — 1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet	169 words — 1%
9	repository.uinsaizu.ac.id Internet	145 words — 1%
10	repository-feb.unpak.ac.id Internet	125 words — 1%
11	repository.ar-raniry.ac.id Internet	124 words — 1%
12	eprints.umpo.ac.id Internet	121 words — 1%

13	eprints.poltektegal.ac.id Internet	118 words — 1%
14	repository.upstegal.ac.id Internet	118 words — 1%
15	Nadia Stevani, Ellya Revolina, Ariel Siswantoro. "Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, dan Jumlah Pembeli terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	112 words — 1%
16	etheses.iainponorogo.ac.id Internet	103 words — 1%
17	Viona Lira Agustania, Nindya Yunita, Alfifto Alfifto. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Kecamatan Medan Selayang", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	101 words — 1%
18	repository.eka-prasetya.ac.id Internet	95 words — 1%
19	etheses.uin-malang.ac.id Internet	78 words — < 1%
20	putrispm.blogspot.com Internet	72 words — < 1%
21	portal.widyamandala.ac.id Internet	68 words — < 1%
22	Arif Rahman Chudlori, Anna Widiastuti. "Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Modal Usaha Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Jepara", REVITALISASI, 2025 Crossref	64 words — < 1%
23	ejurnal.stie-trianandra.ac.id Internet	60 words — < 1%
24	repo.unugha.ac.id Internet	59 words — < 1%

25	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	59 words — < 1%
26	eprints2.undip.ac.id Internet	54 words — < 1%
27	docobook.com Internet	53 words — < 1%
28	eprints.undip.ac.id Internet	53 words — < 1%
29	eprints.upnyk.ac.id Internet	50 words — < 1%
30	repository.umb.ac.id Internet	49 words — < 1%
31	Alia Nazwa, Faty Rahmarisa. "Pengaruh Modal Usaha, Digitalisasi, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan UMKM di Provinsi Sumatera Utara", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	48 words — < 1%
32	dspace.uui.ac.id Internet	48 words — < 1%
33	repositori.stiamak.ac.id Internet	48 words — < 1%
34	Rio Hariyanto, Stephanie Astrid Ayu. "The Influence of Product Display Product Display. Store Atmosphere, Service Quality, and Impulse Buying", POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2023 Crossref	47 words — < 1%
35	repository.uniks.ac.id Internet	47 words — < 1%
36	digilib.uinkhas.ac.id Internet	39 words — < 1%
37	Faradila Atyalefian H, Titik Inayati. "Pengaruh Promosi, Citra Selebriti dan Electronic Word of Mouth (E-WOM) terhadap Impulse Buying pada Konsumen Glad2glow Tiktok di Surabaya", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026	38 words — < 1%

- | | | |
|-------|---|-----------------|
| 38 | online-journal.unja.ac.id
<small>Internet</small> | 38 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 39 | Arifin, Joko. "Pengaruh Program Kewirausahaan Digital dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 1 Kaligondang.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
<small>ProQuest</small> | 37 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 40 | Zakiyah Zakiyah, Ranti Melasari, Rosliana Rosliana. "Pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT BPR Gemilang Perseroda Kabupaten Indragiri Hilir", Jurnal Bisnis Mahasiswa, 2026
<small>Crossref</small> | 37 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 41 | repository.unand.ac.id
<small>Internet</small> | 35 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 42 | Syafira Mariana, Aulia Salsabila Imelda. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Ganeas", Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 2026
<small>Crossref</small> | 34 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 43 | core.ac.uk
<small>Internet</small> | 34 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 44 | Reza Cassia Ricardo Saragih, Hotlan Butarbutar, Saur Meliana. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
<small>Crossref</small> | 31 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 45 | digilib.ulm.ac.id
<small>Internet</small> | 30 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 46 | Afifah Salsabila, Iwan Asmadi. "Pengaruh Brand Image dan Loyalitas Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Produk Indomie di Jakarta Barat", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
<small>Crossref</small> | 29 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 47 | Prima, Ellen. "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Dan Sikap Pengasuhan Terhadap Keterlibatan Ayah Mengasuh Anak di UIN | 29 words — < 1% |

-
- 48 Setiawan Arinda Nugraha, Nandang Nandang, Azizah Fauziyah. "Digital Literacy Product Innovation and Entrepreneurial Orientation Predict SME Business Performance", Academia Open, 2026
Crossref 29 words — < 1%
-
- 49 ojs.selodangmayang.com
Internet 29 words — < 1%
-
- 50 Zen, Muhammad. "Tinjauan Yuridis Terhadap Perjanjian Pemberian Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kepada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Oleh Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK. Unit Pelemkerep Kantor Cabang Jepara", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023
ProQuest 28 words — < 1%
-
- 51 repository.umus.ac.id
Internet 27 words — < 1%
-
- 52 Ali Sur'an, Tan Evan Tandiyono. "Pengaruh Kewirausahaan, Kreativitas, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha Mikro", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref 26 words — < 1%
-
- 53 media.neliti.com
Internet 26 words — < 1%
-
- 54 Nafi, Zidni Chiron. "Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
ProQuest 25 words — < 1%
-
- 55 Nur Septiani, Bambang Ahmad Indarto. "Determinan Adopsi Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM Kabupaten Semarang", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref 25 words — < 1%
-
- 56 Talitha Athaya Herlianda, Adelina Adelina, Ratu Ayu Mas Hanafiah, Tarissa Febriani Arisandi. "Peran E-Commerce dan Sistem Informasi 25 words — < 1%

Akuntansi Dalam Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Usaha UMKM di Karangpawitan", Jurnal Sains, Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Hukum, 2026

Crossref

57	repository.unhas.ac.id Internet	25 words — < 1%
58	Kiki Rizkiya Amalia Lubis, Rohma Septiawati, Ihsan Nasihin. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 Crossref	24 words — < 1%
59	eprints.uny.ac.id Internet	24 words — < 1%
60	repository.umpalopo.ac.id Internet	24 words — < 1%
61	repositori.usu.ac.id Internet	23 words — < 1%
62	text-id.123dok.com Internet	23 words — < 1%
63	fliphtml5.com Internet	22 words — < 1%
64	id.123dok.com Internet	22 words — < 1%
65	journals.upi-yai.ac.id Internet	22 words — < 1%
66	repo.darmajaya.ac.id Internet	22 words — < 1%
67	jim.unisma.ac.id Internet	21 words — < 1%
68	Evi Hidayakh, Sri Rahayu, Muhammad Gowon. "Determinan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris di Pemerintah Daerah Provinsi Jambi)", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2020 Crossref	18 words — < 1%

69 Helda Arta Melvia, Detak Prapanca, Vera Firdaus. "Pentingnya Penguatan Kinerja Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan System Informasi Untuk Menilai Kualitas Laporan Keuangan", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2026 18 words — < 1%
Crossref

70 I Made Sarasatya Oka Nugraha, I Putu Gede Diatmika, Gede Adi Yuniarta. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pelatihan Akuntansi, dan Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital terhadap Kualitas Pengelolaan Keuangan di Kecamatan Buleleng", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 18 words — < 1%
Crossref

71 Irfan Tri Anggoro, Asep Rokhyadi Permana Saputra. "Self Efficacy, Enterpreneur Knowledge dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pengrajin Gerabah di Kasongan pada Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis, 2023 18 words — < 1%
Crossref

72 Muhammad Ardhan Arifin, Buyung Romadhoni, Syarthini Indrayani. "Pengaruh Media Sosial dan Brand Image terhadap Minat Menabung pada Mahasiswa Pengguna KB Bank Syariah KCP Unismuh Makassar", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 18 words — < 1%
Crossref

73 Effendi, M. Rokhis Milzam. "Model Kinerja Sdm Berbasis Person Organization Fit dan Iklim Kerja Dimediasi Kepuasan Kerja", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 17 words — < 1%
ProQuest

74 Hantono Hantono, Thrylbi Anabel, Vicky Gaya Galani. "Pengaruh Kualitas Pengungkapan Csr Terhadap Kepuasan Dan Layanan Akademik Di Kampus Uph Medan", Owner, 2024 17 words — < 1%
Crossref

75 Novita Eka Paradina. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika Auditor, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada BPKP Provinsi Jambi)", ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan dan Manajemen Syariah, 2021 17 words — < 1%
Crossref

76 adoc.pub 17 words — < 1%
Internet

77 Anjani Anjani, Achmad Choerudin, Darsono Darsono. "Pengaruh Hard Skill, Soft Skill, dan Pelayanan Karyawan terhadap Kepuasan Pelanggan di Nuka Hair Studio Baturetno", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 16 words — < 1%
Crossref

78 Zunita Rohmawati. "KUALITAS, HARGA DAN KERAGAMAN PRODUK TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN", Jurnal Riset Entrepreneurship, 2018 16 words — < 1%
Crossref

79 Desak Made Prayani, I Gede Agus Pertama Yudantara, I Gd Nandra Hary Wiguna. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN APLIKASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN BULELENG", Journal of Innovative and Creativity (Joecy), 2026 15 words — < 1%
Crossref

80 kc.umn.ac.id 15 words — < 1%
Internet

81 Andika Dimas Ario Saputro, Farhan Baadila Putra, Fauziyah Mumtaz, Nazwa Aulia, Zalfa Thufailah Erlanda, Erna Herlinawati. "Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Layanan terhadap Loyalitas Pelanggan pada E-Commerce Lazada", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 14 words — < 1%
Crossref

82 Evi Gustarinda, Suyatmin Waskito Adi. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi", Jurnal EMT KITA, 2024 14 words — < 1%
Crossref

83 Vania Annissa Holle, Agustinus Salle, Mariolin Sanggenafa. "PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL, SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Papua)", JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH, 2020 14 words — < 1%
Crossref

84 repository.ub.ac.id 14 words — < 1%
Internet

85 repository.uinjkt.ac.id
Internet

14 words — < 1%

86 repository.unja.ac.id
Internet

14 words — < 1%

87 Amanda Amanda, Samsul Bachri, Altri Wahida. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Pegawai Perumda Tirta Mangkaluku Kota Palopo)", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2026
Crossref

13 words — < 1%

88 Dwi Okthafiani, Muji Mranani, Yulinda Devi Pramita. "Pengaruh E-Commerce, Sosial Media, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha", UMMagelang Conference Series, 2024
Crossref

13 words — < 1%

89 Muhammad Luthfi, Apip Alansori, Anggis Novitania. "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Lama Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Di Desa Purwodadi Simpang", Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati (JRAMM), 2023
Crossref

13 words — < 1%

90 Retno Tesa Valentina Simatupang, Ahmad Rafiki. "Pengaruh Kualitas Produk dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Cafe Dopamine Johor Medan", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026
Crossref

13 words — < 1%

91 Revangga Aleandro Safirulloh Azhary, Fikky Ardianta Hariputra, Rizco Turino Ambadar, Kevin Liemiantoro et al. "Dampak Kualitas Layanan, Harga, dan Kecepatan Produksi terhadap Kepuasan Pelanggan di Harvest Digital Printing Surabaya", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref

13 words — < 1%

92 eprint.stieww.ac.id
Internet

13 words — < 1%

93 eprints.binadarma.ac.id
Internet

13 words — < 1%

94 Al-Aolawi, Mohammad Alfiah. "Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Dengan

12 words — < 1%

Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus: Tenaga Pendidik SMP/MTS Swasta Yayasan Pondok Pesantren Kota Semarang)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

ProQuest

- | | | |
|-------|--|-----------------|
| 95 | Jurnal TAKEN. "Volume 2, Nomor 1, Juni 2016 (Full)", Jurnal Tata Kelola & Akuntabilitas Keuangan Negara, 2017 | 12 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 96 | Shasha Septi Sabrina, Arif Makhsun, Artie Arditha Rachman. "Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Bandar Lampung)", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025 | 12 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 97 | ejournal.atmajaya.ac.id | 12 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 98 | journal.ipm2kpe.or.id | 12 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 99 | repository.uhn.ac.id | 12 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 100 | repository.uin-suska.ac.id | 12 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 101 | Achmad Syakur, Franciskus Antonius Alijoyo. "Pengaruh Strategi Digital Marketing, Inovasi Produk, Dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan UMKM", Swabumi, 2024 | 11 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 102 | Firdiasih, Tol'ah Aeni. "Manajemen Bimbingan Dan Konseling Karier Di Madrasah Aliyah Negeri I Tegal", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 | 11 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 103 | Megezz Duwiri, Theo Allo Layuk, Novalia Bleskadit. "Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Kualitas Pemeriksaan Pajak Dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Memiliki UMKM di Kota Jayapura", JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH, 2020 | 11 words — < 1% |

-
- 104 Pandini, Dwi Intan. "Determinan Loyalitas Pelanggan Pada Produk PT. Unilever Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi di Tengah Isu Boikot (Studi Kasus Pada Pelanggan Muslim Wilayah Barlingmascakeb).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) 11 words — < 1%
ProQuest
-
- 105 repository.iainpurwokerto.ac.id 11 words — < 1%
Internet
-
- 106 repository.uinsu.ac.id 11 words — < 1%
Internet
-
- 107 Catherine Fiorenza, Mutiara Maimunah. "Pengaruh Pemanfaatan E-commerce dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM pada Platform TikTok", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 10 words — < 1%
Crossref
-
- 108 Evi Marlina, Ayu Indah Sari. "Analisis Determinan Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Pekanbaru", Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 2023 10 words — < 1%
Crossref
-
- 109 Maryana Puspitasari, Muhammad Ali Ma'sum. "Peran Pemahaman Informasi Keuangan Dalam Memoderasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Pati)", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025 10 words — < 1%
Crossref
-
- 110 Winda Kusrianti, Endang Sri Wahyuni. "Determinan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Kecamatan Mandau", Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan, 2022 10 words — < 1%
Crossref
-
- 111 repository.uinjambi.ac.id 10 words — < 1%
Internet
-
- 112 Angel Garcia, Yuni Siawira, Lisa Octavia Liunardi, Calvin Adrian, Silvana Silvana, Mahmuddin Syah Lubis. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas terhadap Rentabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017", Owner, 2019 9 words — < 1%
Crossref
-
- 113 Bondan Subagyo, Sawal Sartono, Moh. Rizal Rifai. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI BATA MERAH DI 9 words — < 1%

-
- 114 Gaby K.E. Saroinsong, Silvy L. Mandey, Genita Gracia Lumintang. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Pemimpin, Stres Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Turnover Intention Pegawai pada Kantor Pusat Universitas Negeri Manado", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026
9 words — < 1%
Crossref
-
- 115 Nur Atiq A, St. Nurhayati, Kasmia Arifin, Marseyla Marseyla, Nur Annisa, Multazam Nur. "Pengaruh Budaya Pamer (Flexing) di Media Sosial terhadap Kepuasan Diri (Qana'ah) Mahasiswa IAIN Parepare", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
9 words — < 1%
Crossref
-
- 116 Riani, Lusiana Risma. "Model Peningkatan Kinerja Keuangan Berbasis Capital Adequacy Ratio (Car) Pada Perbankan Bum Di Indonesia", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024
9 words — < 1%
ProQuest
-
- 117 Rika Syahadatina, Purwanto, Isnain Bustaram. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm", Jurnal EMT KITA, 2022
9 words — < 1%
Crossref
-
- 118 Sri Widodo, Afri Ovita. "Determinan Keberhasilan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif di Kabupaten Bantul", INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI, 2021
9 words — < 1%
Crossref
-
- 119 Vyeckrye Maulana, Tiarni Duha, Maria Magdalena Bate'e, Aferiaman Telaumbanua. "Pengaruh Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Perkembangan UMKM Sektor Kreatif di Kota Gunungsitoli", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025
9 words — < 1%
Crossref
-
- 120 Yenni Putri Rahmawati, Suwandi Suwandi. "Pengaruh Teknologi, Kualitas Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan", Journal of Culture Accounting and Auditing, 2022
9 words — < 1%
Crossref
-
- 121 conference.binadarma.ac.id
9 words — < 1%
Internet

122	ejurnal.ung.ac.id Internet	9 words — < 1%
123	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet	9 words — < 1%
124	journal.unisnu.ac.id Internet	9 words — < 1%
125	openjournal.unpam.ac.id Internet	9 words — < 1%
126	repo.undiksha.ac.id Internet	9 words — < 1%
127	Alhidayah, Evaliya Isni. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Iklim Madrasah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Full Day School di MTs Negeri 1 Banyumas.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	8 words — < 1%
128	Angelika Natalia Joseph, Agus T. Poputra, Victorina Z. Tirayoh. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2016 Crossref	8 words — < 1%
129	Anisha Hilda Al Arisha, Satrio Sudarso, Lilik Indayani. "Pengaruh Konten Pemasaran, Ulasan Produk, dan Persepsi Harga terhadap Keputusan Pembelian Produk Masker Camile Beauty di Aplikasi TikTok Shop", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026 Crossref	8 words — < 1%
130	Nasrawati Nasrawati, Sitti Aisyah, Faidul Adziem. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Teknologi terhadap Tingkat Inklusi Keuangan di Jeneponto (Studi Kasus pada Nasabah Bank Syariah)", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	8 words — < 1%
131	Natalia Paranoan, Christina Jeane Tandirerung, Anthon Paranoan. "PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI	8 words — < 1%

-
- 132 Nova Widi Setyo Nugroho, Nur Andriyani, Muslim Afandi. "Analysis of Tea Farmers' Income: A Case Study of the Sekar Aji Farmer Group", *Determinasi: Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2026
8 words — < 1%
Crossref
-
- 133 Nur Wanita, Ryna Pratiwi, Nurysamsu. "PENGARUH PEMBIAYAAN ULTRA MIKRO PT. PEGADAIAN CABANG PALU TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI MASA PANDEMI COVID-19", *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2021
8 words — < 1%
Crossref
-
- 134 Okiwati, Nurlaila. "Sistem Penjaminan Mutu Sekolah Di Smk Muhammadiyah Bandongan Magelang Jawa Tengah", *Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia)*, 2022
8 words — < 1%
ProQuest
-
- 135 Patras Thebora, Jenny Morasa, Sintje Rondonuwu. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PADA BPK-AD KANTOR WALIKOTA MANADO", *GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI*, 2017
8 words — < 1%
Crossref
-
- 136 Pingkan Aditya Bandaso, Manuel A Todingbua, Claudio Julio Mongan. "Analisis Pengaruh Pendidikan, Pengalaman dan Pembinaan terhadap Persepsi Laporan Keuangan pada Pemilik Usaha Kecil Menengah", *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2026
8 words — < 1%
Crossref
-
- 137 Siswogo, Siswogo. "Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi, dan Kinerja Guru Terhadap Daya Saing Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah se-Purbalingga", *Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia)*, 2022
8 words — < 1%
ProQuest
-
- 138 Three, Ermit. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Stres Guru terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah Ajibarang.", *Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)*
8 words — < 1%
ProQuest
-
- 139 e-theses.iaincurup.ac.id
8 words — < 1%
Internet
-

140	Internet	8 words — < 1%
141	Vivi Aulia Urohmah, Yulita Zanaria, Angga Kurniawan. "Pengaruh Transaksi Online (E-Commerce), Modal Usaha Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Metro Barat", <i>Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan</i> , 2022 Crossref	7 words — < 1%
142	Assyarofi, Ayu Almas. "Peran Pengelolaan Accounting Information System Dalam Memediasi Hubungan Antara Sistem Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan", <i>Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)</i> , 2024 ProQuest	6 words — < 1%
143	Ayu Pratika, Muhammad Aziz, Samsinar Samsinar. "Penerapan Aplikasi SIAPIK dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM BRILink Muh. Hasib Kabupaten Bone", <i>Jurnal EMT KITA</i> , 2026 Crossref	6 words — < 1%
144	Fachraini Marysa, Mandataris Mandataris. "Pengaruh Digital Marketing Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Pada Cake House By Widya Gerai Oleh-Oleh Pekanbaru", <i>eCo-Buss</i> , 2023 Crossref	6 words — < 1%
145	Gulnoria, Revy Amyneva. "Pengaruh Akuntabilitas Islam dan Transparansi Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Dengan Good Zakat Governance Sebagai Variabel Intervening pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Tengah", <i>Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)</i> , 2024 ProQuest	6 words — < 1%
146	Riyanda, Fasa Yogi. "Peningkatan Employee Performance Melalui Knowledge Donating, Work Experience dan Workplace Spirituality Dengan Innovation Behaviour Sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Karyawan Nasmoco Jateng & Diy)", <i>Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)</i> , 2023 ProQuest	6 words — < 1%
147	Sita Indriyani, Nur Laila Yuliani, Anissa Hakim Purwantini. "Analisis Anteseden Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)", <i>Review of Applied Accounting Research (RAAR)</i> , 2022 Crossref	6 words — < 1%
148	ejournal.upnvj.ac.id Internet	6 words — < 1%

149 johannessimatupang.wordpress.com
Internet

6 words — < 1%

150 repository.radenintan.ac.id
Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES	ON	EXCLUDE SOURCES	OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	ON	EXCLUDE MATCHES	OFF